

**“PENGARUH PEMBIAYAAN TERHADAP TINGKAT LABA BERSIH
BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA”**

SKRIPSI



Oleh

Khoirun Nisyak

NIM : 18540094

JURUSAN PERBANKAN SYARIAH

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)

MAULANA MALIK IBRAHIM

MALANG

2021

**PENGARUH PEMBIAYAAN TERHADAP TINGKAT LABA BERSIH
BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA**

SKRIPSI

Diajukan Kepada :

Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang

Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan

Dalam Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (SE)



Oleh

KHOIRUN NISYAK

NIM : 18540094

**JURUSAN PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG**

2021

LEMBAR PERSETUJUAN

PENGARUH PEMBIAYAAN TERHADAP TINGKAT LABA BERSIH BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA

Oleh

KHOIRUN NISYAK

NIM: 18540094

Telah disetujui pada tanggal 02 Juli 2021

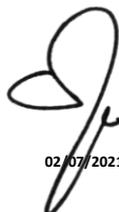
Dosen Pembimbing,



Segaf, S.E., M.Sc
NIP 19760215201608011049

Mengetahui:

Ketua Prodi Perbankan Syariah,



02/07/2021

Eko Supravitno, S.E., M.Si., Ph.D
NIP 19550302 198703 1 001

LEMBAR PENGESAHAN

PENGARUH PEMBIAYAAN TERHADAP TINGKAT LABA BERSIH BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA

SKRIPSI

Oleh
KHOIRUN NISYAK
NIM : 18540094

Telah Dipertahankan di Depan Dewan Penguji
Dan Dinyatakan Diterima Sebagai Salah Satu Persyaratan
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (SE)
Pada

Susunan Dewan Penguji

1. Ketua
Ahmad Tibrizi Soni Wicaksono, M.E
NIP 199007132019031013
2. Dosen Pembimbing/Sekretaris
Segaf, S.E., M.Sc
NIP 19760215 20160801 1 049
3. Penguji Utama
Dr. Khusnudin., M., Ei
NIP 19700617 20160801 1 052

Tanda Tangan

()

()

()

Disahkan Oleh
Ketua Jurusan,



02/07/2021

Eko Supravitno, S.E., M.Si., Ph.D
NIP 19550302 198703 1 001

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Khoirun Nisyak
NIM : 18540094
Fakultas/Jurusan : Ekonomi/Perbankan Syariah

Menyatakan bahwa "**Skripsi**" yang saya buat untuk memenuhi persyaratan kelulusan pada Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang, dengan judul

PENGARUH PEMBIAYAAN TERHADAP TINGKAT LABA BERSIH BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA

Adalah hasil karya saya sendiri, bukan "**duplikasi**" dari karya orang lain.

Selanjutnya apabila kemudian hari ada "**klaim**" dari pihak lain, bukan menjadi tanggung jawab Dosen Pembimbing dan atau pihak Fakultas Ekonomi, tetapi menjadi tanggung jawab saya sendiri.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Malang, 07 Juli 2021

Hormat saya,



Khoirun Nisyak
Khoirun Nisyak
NIM : 18540094

PERSEMBAHAN

Skripsi ini merupakan bagian dari rasa bersyukur saya kepada Allah SWT, karena melalui skripsi ini saya menemukan orang-orang baik yang siap memberi bantuan dan dukungan saat saya membutuhkan.

Saya ingin mengungkapkan rasa terima kasih kepada ayah dan ibu yang setiap harinya tidak pernah mengeluh mendengarkan keluh kesahku, serta teman-teman seperjuangan, sahabat-sahabati dan orang-orang terkasih yang selalu memberikan dukungan, motivasi dan inspirasi dalam goresan warna keadaan senang maupun susah, Terima kasih atas semuanya.

MOTTO

Tiada hasil yang akan mengkhianati usaha

Mendapatkan hasil selalu membutuhkan sebuah proses

Gunakan waktu sebaik mungkin

Bertekad mendapatkan impian untuk meraih kesuksesan

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Puji syukur kepada Allah SWT berkat Rahmat, Hidayah, dan Karunia-Nya, sehingga saya dapat menyelesaikan Proposal Penelitian dengan judul “Pengaruh Transaksi Pembiayaan Terhadap Tingkat Laba Bersih Bank Umum Syariah Di Indonesia”.

Penulis menyadari bahwa dalam pengerjaan penelitian ini, penulis mendapat bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu dengan tulus dan segala kerendahan hati penulis menyampaikan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof.Dr.Abdul Haris,M.Ag, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Bapak Dr. H. Nur Asnawi, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibahim Malang.
3. Bapak Eko Suprayitno,SE.,M.Si.Ph.D, selaku Ketua Jurusan S1 Perbankan Syariah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Bapak Segaf. SE.,M.Sc, selaku Dosen Pembimbing skripsi yang telah memberi banyak bimbingan, masukan, dan arahan bagi penulis, sehingga penulisan skripsi dapat diselesaikan. Semoga segala kebaikan bernilai ibadah dan menjadi amal jariyah.
5. Segenap sivitas akademik Program S1 Perbankan Syariah,terutama seluruh dosen pengajar yang telah memberikan pengetahuan dan wawasan kepada penulis selama menempuh studi di Universtas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
6. Ayah dan Ibu yang selalu memberikan kepercayaan, dukungan, do'a yang ikhlas dan tulus. Semoga Allah SWT senantiasa meridhoi dan membalas segala jerih payah dan kasih sayang yang telah diberikan.
7. Teman-teman angkatan jurusan S1 Perbankan Syariah 2017 yang menjadi *partner* saat pembelajaran di kelas serta selalu memberikan doa dalam proses pengerjaan skripsi.

8. Semua pihak yang ikut membantu dalam menyelesaikan proposal baik dalam bentuk materil dan moril.

Penulis menyadari dalam penyusunan skripsi ini masih terdapat kekurangan dan penulis berharap skripsi ini bisa memberikan manfaat kepadapara pembaca khususnya bagi penulis. *Amin Ya RabbalAlamin.*

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Malang, 30 Mei 2021

Penulis

DAFTAR ISI

Cover

Sampul Dalam	i
Halaman Persetujuan.....	ii
Halaman Pengesahan	iii
Halaman Pernyataan.....	iv
Halaman Persembahan	v
Halaman Motto.....	vi
Kata Pengantar.....	vii
Halaman Daftar Isi.....	ix
Halaman Daftar Tabel	xii
Halaman Daftar Gambar	xiv

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	8
1.3 Tujuan Penelitian.....	8
1.4 Manfaat Penelitian.....	9

BAB II KAJIAN PUSTAKA

2.1 Hasil Penelitian Terdahulu.....	10
2.2 Kajian Teori	13
2.2.1 Pembiayaan <i>Mudharabah</i>	13
2.2.2 Pembiayaan <i>Murabahah</i>	17

2.2.3 Pembiayaan <i>Musyarakah</i>	19
2.2.4 Pembiayaan <i>Ijarah</i>	20
2.2.5 Laba Bersih.....	22
2.3 Kerangka Konseptual.....	23
2.4 Hipotesis	24
2.4.1 Pengaruh Pembiayaan <i>Murabahah</i> Terhadap Laba Bersih.....	24
2.4.2 Pengaruh Pembiayaan <i>Mudharabah</i> Terhadap Laba Bersih.....	24
2.4.3 Pengaruh Pembiayaan <i>Musyarakah</i> Terhadap Laba Bersih.....	25
2.4.4 Pengaruh Pembiayaan <i>Ijarah</i> Terhadap Laba Bersih	26
2.4.5 Pengaruh Pembiayaan <i>Murabahah, Mudharabah, Musyarakah,</i> <i>dan Ijarah</i> terhadap laba bersih	26

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Dan Pendekatan Penelitian.....	27
3.2 Lokasi Penelitian	27
3.3 Populasi dan Sampel.....	28
3.4 Data Penelitian dan Sumber Data.....	29
3.5 Metode Analisis Data	29
3.5.1 Estimasi Regresi Data Panel.....	30
3.5.2 Analisis Regresi Linier Berganda	30
3.5.3 Uji Asumsi Klasik.....	32
3.5.4 Uji Hipotesis	34

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Objek Penelitian	38
-------------------------------------	----

4.2 Deskripsi Data	41
4.3 Hasil Analisis Data	47
4.3.1 Pemilihan Model Regresi	47
4.3.2 Pemilihan Model Terbaik	50
4.3.3 Hasil Uji Asumsi Klasik.....	52
4.3.4 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda	55
4.3.5 Uji Hipotesis	58
4.4 Pembahasan.....	62
4.4.1 Pengaruh Pembiayaan <i>Murabahah</i> terhadap Laba Bersih	62
4.4.2 Pengaruh Pembiayaan <i>Mudharabah</i> terhadap Laba Bersih	62
4.4.3 Pengaruh Pembiayaan <i>Musyarakah</i> terhadap Laba Bersih	63
4.4.4 Pengaruh Pembiayaan <i>Ijarah</i> terhadap Laba Bersih.....	64
4.4.5 Pengaruh Pembiayaan <i>Murabahah, Mudharabah, Musyarakah,</i> <i>Ijarah</i> terhadap Laba Bersih.....	65
4.4.6 Kajian Keislaman.....	66
 BAB V PENUTUP	
5.1 Kesimpulan	69
5.2 Saran	69
DAFTAR PUSTAKA	70
LAMPIRAN	73

DAFTAR TABEL

1.1 Kegiatan Usaha Bank Umum Syariah	3
2.1 Ringkasan Penelitian Terdahulu.....	10
3.1 Sampel Penelitian	28
4.1 Pembiayaan <i>Murabahah</i>	41
4.2 Pembiayaan <i>Mudharabah</i>	43
4.3 Pembiayaan <i>Musyarakah</i>	44
4.4 Pembiayaan <i>Ijarah</i>	45
4.5 Laba Bersih	46
4.6 Hasil Estimasi <i>Common Efect Models</i>	48
4.7 Hasil Estimasi <i>Fixed Effect Models</i>	49
4.8 Hasil Estimasi <i>Random Effect Models</i>	50
4.9 Hasil Uji Chow.....	50
4.10 Hasil Uji Hausman.....	51
4.11 Hasil Uji Normalitas	52
4.12 Hasil Uji Autokorelasi	53
4.13 Hasil Uji Multikolinearitas.....	54
4.14 Hasil Uji Heteroskedastisitas	54
4.15 Hasil Uji Analisis Regresi Linier	56
4.16 Hasil Uji F	58
4.17 Hasil Uji-t.....	59
4.18 Hasil Uji Linier Berganda	61

4.19 Rekapitulasi Perbandingan Temuan Peneliti dan

Penelitian Terdahulu 63

DAFTAR GAMBAR

2.1 Kerangka Konseptual.....	20
4.1 Uji Durbin Watson	53

ABSTRAK

Khoirun Nisyak. 2021. Skripsi. Judul: “Pengaruh Pembiayaan Terhadap Tingkat Laba Bersih Bank Umum Syariah Di Indonesia”

Pembimbing : Segaf, S.E., M.Sc

Kata Kunci : Pembiayaan Murabahah, Mudharabah, Musyarakah, Ijarah, Laba Bersih

Perbankan syariah telah mengalami perkembangan yang sangat pesat dan mulai dikenal oleh masyarakat Indonesia. Bank syariah merupakan suatu lembaga keuangan syariah yang usaha pokoknya memberikan pembiayaan serta jasa-jasa lainnya dalam lalu lintas pembayaran dan peredaran uang yang pengoperasiannya disesuaikan dengan prinsip-prinsip syariat islam. Bank memiliki fungsi sebagai perantara dalam kegiatan operasional menghimpun dana dari masyarakat serta menyalurkan kembali kepada masyarakat dalam bentuk pembiayaan. Pembiayaan bank syariah diantaranya jual beli murabahah dengan bentuk keuntungan yang didapatkan berupa margin, pembiayaan bagi hasil dari mudharabah dan musyarakah, sedangkan sewa pada ijarah dengan bentuk keuntungan yang didapatkan berupa ujah. Pembiayaan disalurkan oleh bank dapat memperoleh keuntungan yang meningkatkan laba bersih Bank Umum Syariah.

Tujuan penelitian ini yaitu untuk menganalisis apakah pembiayaan murabahah, mudharabah, musyarakah, dan ijarah berpengaruh terhadap tingkat laba bersih Bank Umum Syariah di Indonesia. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diambil dari laporan keuangan dan OJK. Sedangkan alat analisis yang digunakan yaitu *E-views* dengan menggunakan metode analisis regresi linier berganda.

Berdasarkan hasil analisis data penelitian ini menunjukkan hasil dengan nilai pembiayaan murabahah sebesar 0,001, pembiayaan mudharabah sebesar 0,588, pembiayaan musyarakah sebesar 0,000 dan pembiayaan ijarah sebesar 0,022. Secara simultan pembiayaan murabahah, mudharabah, musyarakah, dan ijarah berpengaruh positif terhadap laba bersih Bank Umum Syariah.

ABSTRACT

Khoirun Nisyak. 2021. Thesis. Title : “The Influence of financing on the net profit level by the Islamic banking in Indonesia”

Advisor : Segaf, S.E., M.Sc

Keywords : Mudharabah Financing, Murabahah Financing, Musyarakah Financing, Ijarah Financing, Net Profit

The developing of sharia banking in Indonesia has been growing rapidly and recognized by the society. Commonly, sharia banking defines it as a banking system that is based on the principle of Islamic law. As its position as a financial institution, the Islamic banking performs a function to facilitate operational activities such as mobilizing funds from the customers and offering this fund in term of financial payment system. The services of Islamic banking are encompassed the principle of *murabahah* (cost plus finance) which takes the profit known as margin, *mudharabah* (profit sharing) and *musyarakah* (joint venture), while the profit of *ijarah* (leasing) is namely as *ujroh*. The Islamic banking taken the profit based on the charge that imposed during the financial services which is contributed to increase their net income significantly.

The aim of this research is to analyze the significant effect of *murabahah*, *musyarakah* and *ijarah* toward the profit that gained by the Islamic banking in Indonesia. The data that used on this research is classified as secondary data. It is obtained based on the financial reported by Indonesian Financial Services Authority (OJK). Thus, as the data analysis the researcher used E-views through on the multiple linear regression analysis methodology.

The results of the test on this research are showed the effect with the several numbers. For the *murabahah* is 0,001, *mudharabah* is 0,588, *musyarakah* is 0,000, and *ijarah* is 0,022. Form the result above, it can be concluded that all of the principles that used by Islamic banking are significantly effective for the financial services in Indonesia.

نبذة مختصرة

Thesis، 2021، Khoirun Nisyak، الموضوع: "تأثير تمويل المربحة والمضاربة والمشاركة والإجارة على مستوى صافي ربح البنوك الإسلامية في إندونيسيا"

المشرف : Segaf, S.E., M.Sc :

الكلمات الرئيسية : تمويل المربحة، المضاربة، المشاركة، الإجارة، صافي ربح.

لقد شهدت المصرفية الإسلامية تطوراً سريعاً للغاية وبدأت في الاعتراف بها من قبل الشعب الإندونيسي. المصرف الإسلامي هو مؤسسة مالية شرعية يتمثل نشاطها الرئيسي في توفير التمويل والخدمات الأخرى في حركة المدفوعات وتداول الأموال التي يتم تعديل عملياتها وفقاً لمبادئ الشريعة الإسلامية. يعمل البنك كوسيط في الأنشطة التشغيلية لجمع الأموال من الجمهور وإعادة توجيهها إلى المجتمع في شكل تمويل. يشمل التمويل المصرفي الإسلامي المربحة مع الربح الذي تم الحصول عليه في شكل هامش، وتمويل المضاربة و المشاركة في تقاسم الأرباح والخسائر، و أما الإجارة مع الربح الذي تم الحصول عليه في شكل الأجرة. يمكن للتمويل المقدم من البنوك الحصول على أرباح تزيد من صافي ربح المصرفية الإسلامية.

الغرض من هذه الدراسة هو تحليل ما إذا كان تمويل المربحة والمضاربة والمشاركة والإجارة لهم تأثير على مستوى صافي ربح البنوك الإسلامية في إندونيسيا. تستخدم هذه الدراسة بيانات ثانوية مأخوذة من التقارير المالية و هيئة الخدمات المالية. في حين أن أداة التحليل المستخدمة هي Eviews باستخدام طريقة تحليل الانحدار الخطي المتعددة.

بناءً على نتائج تحليل البيانات ، يوضح هذا البحث النتائج بقيمة تمويل المربحة 0.001 ، وتمويل المضاربة 0.588 ، وتمويل المسيركة بقيمة 0.000 ، وتمويل الإجارة بقيمة 0.022. في نفس الوقت ، يكون لتمويل المربحة والمضاربة والمسيرة والإجارة تأثير إيجابي على صافي ربح البنوك الإسلامية.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perbankan Syariah telah mengalami perkembangan yang sangat pesat yang dimulai dikenal oleh masyarakat Indonesia. Kegiatan serta produk bank syariah dijalankan berdasarkan prinsip syariah yang sesuai dengan Al-qur'an dan hadist Nabi Muhammad SAW. Hasyim (2016) menyatakan bahwa dalam hal yang seperti ini bank harus mempunyai kemampuan dalam menyalurkan dana dari masyarakat melalui produk pembiayaan ke sektor yang dapat menguntungkan dimana bank selalu bergantung pada kemampuan mengatur dana pihak ketiga dari masyarakat. Dilihat dari tingkat persaingan suatu lembaga keuangan, terutama pada bank syariah menyebarkan untuk menggerakkan perekonomian global seperti sektor riil dan sektor keuangan.

Bank syariah merupakan suatu lembaga keuangan yang dimana usaha pokoknya memberikan pembiayaan serta jasa-jasa lainnya dalam lalu lintas pembayaran dan peredaran uang yang pengoperasiannya disesuaikan dengan prinsip-prinsip syariat Islam (Muhammad, 2002). Adapun menurut Ascarya (2011) menyatakan bahwa bank syariah merupakan lembaga keuangan yang menjamin seluruh aktivitas dalam investasi dengan segala sesuatu yang berbasis syariah, sedangkan bank konvensional merupakan bank yang sistemnya memakai metode bunga. Perbankan yang berbasis syariah memiliki peran yang sama ialah sebagai lembaga perantara menerima dana dari pihak luar dan menyalurkan dana dari pihak lain dalam bentuk pembiayaan kepada unit – unit yang membutuhkan dana (BI, 2014). Adapun fungsi bank syariah digunakan sebagai perantara lembaga keuangan dalam kegiatan operasionalnya dalam menghimpun dana masyarakat dan menyalurkan kembali kepada masyarakat dalam bentuk pembiayaan.

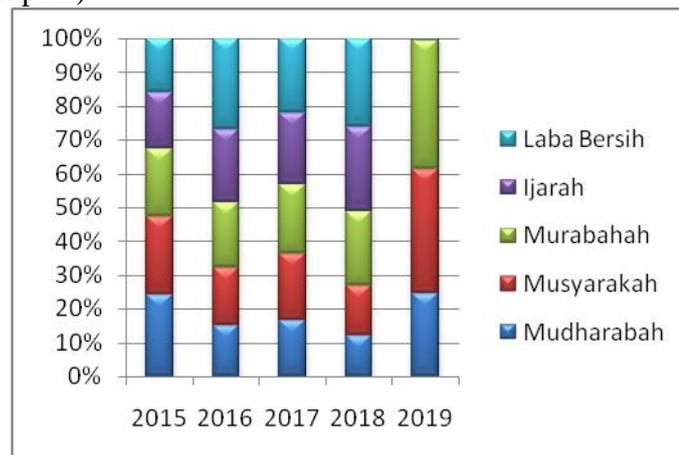
Bank syariah tidak memiliki banyak perbedaan dengan bank konvensional pada umumnya, akan tetapi ada sedikit perbedaan yang merupakan substansi dari hakikat kesyariahan dari lembaga keuangan perbankan (Danupranata, 2013:37). Dari kedua bank ini telah memiliki kesamaan dalam hal penerimaan uang, mekanisme transfer, dan persyaratan untuk mendapatkan pembiayaan seperti (Kartu identitas, proposal, laporan keuangan dll). Terdapat perbedaan yang utama pada kedua jenis bank ini yaitu larangan riba (bunga) dalam perbankan syariah. Islam telah mengharamkan riba dalam bentuk apapun, sedangkan jual-beli (murabahah, salam, istishna) dan kemitraan/kerjasama (mudharabah, musyarakah) dengan prinsip bagi hasil yang dihalalkan.

Bank Syariah pertama kali berdiri pada tahun 1992 yang muncul karena adanya dorongan kebutuhan masyarakat terhadap layanan jasa perbankan. Bank Syariah yang pertama yaitu Bank Muamalat Indonesia dan tahun 1999 telah berdiri bank syariah kedua yaitu Bank Syariah Mandiri, kemudian disusul oleh bank syariah ketiga yaitu Bank Mega Syariah pada tahun 2003 (ojk.go.id). Perkembangan akan terus diikuti oleh pertumbuhan jaringan kantor perbankan syariah yang tersebar diseluruh wilayah Indonesia. Pertumbuhan jaringan kantor perbankan syariah di Indonesia dari tahun ke tahun mengalami fluktuasi. Pertumbuhan bank syariah yang mengalami fluktuasi secara tidak langsung akan menyebabkan terjadinya persaingan antar bank syariah di Indonesia dengan upaya peningkatan pendapatan bank syariah. Untuk melihat pertumbuhan laba Bank Umum Syariah dapat dilihat dari berapa besarnya dana yang akan disalurkan kepada masyarakat melalui produk-produk pembiayaan serta tingkat keuntungan yang akan didapatkan bank syariah.

Bank syariah memiliki berbagai macam produk yang akan ditawarkan kepada masyarakat. Produk-produk yang ditawarkan berdasarkan dengan prinsip-prinsip dasar perbankan syariah. Bank syariah mempunyai beberapa produk yang merupakan produk unggulan atau yang banyak diminatai oleh nasabah. Pembiayaan yang akan disalurkan oleh

Bank Umum Syariah melalui prinsip jual beli, bagi hasil ataupun sewa menyewa. Dari ketiga produk tersebut kemungkinan akan berpotensi menghasilkan keuntungan dan tidak menghasilkan keuntungan. Pembiayaan *murabahah* merupakan pembiayaan yang bergerak dalam penyaluran dana yang berprinsip jual beli, dimana pihak bank sebagai penjual dan nasabah sebagai pembeli. Keuntungan yang diperoleh bank bersifat pasti baik jumlah maupun waktu penerimaannya. Keuntungan yang akan diperoleh oleh bank dari pembiayaan ini akan mempengaruhi perubahan laba Bank Umum Syariah. Adapun kondisi pembiayaan *murabahah*, *mudharabah*, *musyarakah*, dan *ijarah* pada Bank Umum Syariah periode tahun 2015-2019.

Tabel 1.1 Kegiatan Usaha Bank Umum Syariah periode 2015-2019
(Dalam Milyar Rupiah)



Sumber : Statistik Perbankan Syariah

Berdasarkan tabel 1.1 bahwa pembiayaan *murabahah*, *musyarakah*, dan *ijarah* mengalami kenaikan pada setiap tahunnya dan diikuti oleh kenaikan laba bersih. Akan tetapi pada pembiayaan *mudharabah* mengalami penurunan pada lima tahun terakhir, hal ini menunjukkan bahwa pembiayaan *mudharabah* berbanding terbalik dengan perolehan laba bersih setiap tahunnya. Dari data diatas dapat dilihat bahwa terdapat permasalahan yang tidak sesuai teori yang menyatakan jika pendapatan mengalami peningkatan maka laba bersih juga akan meningkat (Kasmir, 2010). Kondisi ini berarti semakin tinggi pembiayaan

yang disalurkan maka akan semakin tinggi pula pendapatan yang akan diperoleh bank begitupun sebaliknya. Pada kenyatannya semua data tidak terjadi demikian.

Produk bank syariah yang terkenal dan banyak diminati oleh masyarakat adalah produk penyaluran dana dengan prinsip jual beli yaitu *murabahah* dan prinsip bagi hasil yaitu *mudharabah* dan *musyarakah* serta prinsip sewa menyewa yaitu *ijarah*.

Pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah* merupakan jenis pembiayaan yang memiliki prinsip bagi hasil. Pembiayaan yang telah disalurkan oleh bank kepada nasabah akan mendapatkan keuntungan yang nantinya akan dilakukan pembagian hasil sesuai dengan kesepakatan yang telah dilakukan pada awal terjadinya akad. Pendapatan yang diterima oleh bank dari bagi hasil dengan nasabah akan memiliki pengaruh besar kecilnya laba bank. Selain keuntungan yang akan diperoleh tidak menutup kemungkinan bahwa pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah* tidak menghasilkan keuntungan, hal ini dapat terjadi dikarenakan setiap dana yang disalurkan oleh bank yang berupa pembiayaan bagi hasil tidak selalu mengalami keberhasilan dan mendatangkan keuntungan sesuai dengan harapan di awal. Bank akan dapat mengalami kerugian pada saat dana yang disalurkan kepada nasabah tidak memberikan pendapatan atau akan mengalami kerugian. Dalam hal tersebut maka bank harus menanggung kerugian selama kerugian disebabkan oleh faktor-faktor murni seperti tingginya biaya bahan baku, dan jika kerugian disebabkan oleh pihak pengelola maka kerugian tersebut ditanggung oleh pengelola dan pihak bank yang tidak mendapatkan keuntungan dari kerjasama tersebut. Oleh karena itu kerugian yang dialami bank akan berpengaruh terhadap perubahan asset dan laba Bank Umum Syariah.

Pembiayaan *ijarah* merupakan pembiayaan yang berprinsipkan sewa menyewa. Bank sebagai pemilik objek sewa dan nasabah menjadi penyewa. Pembiayaan *ijarah* akan menghasilkan keuntungan yang bersifat pasti. Bank akan memperoleh keuntungan dari besarnya harga sewa yang telah disepakati oleh pihak bank dan nasabah di awal terjadinya

akad. Besarnya keuntungan yang diperoleh bank dari pembiayaan ijarah akan berpengaruh terhadap perubahan laba Bank Umum Syariah.

Pembiayaan memiliki potensi menghasilkan keuntungan dan tidak menghasilkan keuntungan yang akan berpengaruh terhadap laba yang diperoleh bank. Pembiayaan yang mengalami kerugian atau kemacetan akan mengakibatkan laba bank mengalami penurunan, serta laba akan mengalami peningkatan ketika pembiayaan-pembiayaan yang disalurkan kepada nasabah mampu menghasilkan keuntungan yang tinggi. Tinggi rendahnya laba yang diperoleh Bank Umum Syariah tergantung pada tingkat pendapatan yang akan diperoleh dari pembiayaan yang disalurkan oleh bank kepada masyarakat. (Ariyani,2014:7)

Penelitian tentang pengaruh pembiayaan terhadap laba bersih Bank Umum Syariah telah dilakukan oleh beberapa peneliti sebelumnya. Seperti penelitian yang dilakukan oleh Purnamasari (2009) menunjukkan bahwa pembiayaan mudharabah memiliki pengaruh positif terhadap laba pada bank syariah. Sedangkan pembiayaan musyarakah dan murabahah tidak memiliki pengaruh terhadap laba bank syariah, secara simultan pembiayaan *mudharabah*, *musyarakah*, dan *murabahah* berpengaruh terhadap laba bank syariah.

Penelitian Rosidah (2011) menjelaskan tentang analisis pengaruh pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah* terhadap laba bersih PT Bank Syariah Mandiri. Hasil dari penelitiannya adalah pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah* berpengaruh signifikan terhadap laba bersih PT Bank Syariah Mandiri.

Penelitian Emha (2014) menjelaskan tentang analisis pengaruh pembiayaan *mudharabah*, *musyarakah*, dan *ijarah* terhadap kemampuan laba Bank Muamalat di Indonesia. Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa pembiayaan *mudharabah*, *musyarakah*, dan *ijarah* secara parsial dan simultan berpengaruh terhadap kemampuan laba Bank Muamalat, dari ketiga pembiayaan tersebut yang paling berpengaruh signifikan adalah pembiayaan *mudharabah*. Penelitian Ariyani (2014) menjelaskan tentang analisis pengaruh pertumbuhan

pembiayaan murabahah, bagi hasil dan pinjaman qardh terhadap pertumbuhan laba bersih pada bank syariah periode triwulan I 2011 sampai triwulan IV 2013. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pembiayaan murabahah dan pembiayaan dan pembiayaan bagi hasil berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba bersih sedangkan pembiayaan qardh tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba bersih bank syariah. Penelitian Afif (2014) menjelaskan tentang pengaruh pembiayaan murabahah terhadap laba melalui variabel intervening pembiayaan bermasalah Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2009-2013. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pembiayaan murabahah berpengaruh positif terhadap pembiayaan bermasalah Bank Umum Syariah, pembiayaan bermasalah tidak memiliki pengaruh terhadap laba Bank Umum Syariah selama periode 2009-2013.

Penelitian Wahdany (2015) tentang analisis pengaruh pembiayaan bagi hasil dan pembiayaan *Qardh* terhadap perubahan laba bersih bank syariah. Sedangkan pembiayaan *Qardh* tidak memiliki pengaruh terhadap perubahan laba bersih bank syariah. Secara simultan pembiayaan *murabahah*, bagi hasil dan qardh memiliki pengaruh terhadap laba bersih perbankan syariah. Penelitian Reinissa (2015) tentang pengaruh pembiayaan *mudharabah*, *musyarakah*, dan *murabahah* terhadap profitabilitas Bank Syariah Mandiri, Tbk. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembiayaan *mudharabah* berpengaruh signifikan dan positif terhadap ROE, tetapi tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap ROA dan ROF. Pembiayaan *musyarakah* berpengaruh signifikan dan positif terhadap ROA dan ROE tetapi tidak berpengaruh signifikan terhadap ROF. Pembiayaan *murabahah* berpengaruh signifikan dan negative terhadap ROA dan ROE tetapi tidak berpengaruh signifikan terhadap ROF. Penelitian Fadholi (2015) tentang pengaruh pembiayaan *murabahah*, *musyarakah*, dan *mudharabah* terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah (Studi empiris pada Bank Umum Syariah di Indonesia tahun 2011-2014). Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel pembiayaan *murabahah* dan *musyarakah* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA).

Sedangkan variabel pembiayaan *mudharabah* berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA). Penelitian Fadhila (2015) tentang analisis pembiayaan *mudharabah* dan *murabahah* terhadap laba Bank Syariah Mandiri. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembiayaan *murabahah* berpengaruh signifikan positif terhadap laba, sedangkan pembiayaan *mudharabah* berpengaruh negative terhadap laba.

Penelitian Rizqiyanti (2017) tentang pengaruh pembiayaan *murabahah*, *mudharabah*, *musyarakah*, dan *ijarah* terhadap laba bersih Bank Muamalat Indonesia dan Bank Syariah Mandiri periode 2011-2016. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa pembiayaan *murabahah*, *mudharabah*, *musyarakah*, dan *ijarah* secara simultan atau bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap tingkat laba bersih Bank Muamalat Indonesia dan Bank Syariah Mandiri periode 2011-2016.

Penelitian Nikmah (2018) tentang analisis pengaruh pembiayaan bagi hasil (*mudharabah* dan *musyarakah*) dan piutang *murabahah* terhadap laba pada PT Bank Muamalat Indonesia. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa pembiayaan bagi hasil berpengaruh signifikan terhadap laba, pembiayaan *murabahah* tidak berpengaruh signifikan terhadap laba. Sedangkan pembiayaan bagi hasil dan *murabahah* secara bersama-sama tidak berpengaruh signifikan terhadap laba.

Berdasarkan fenomena dan penelitian terdahulu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian serta menganalisis tentang **Pengaruh Pembiayaan Terhadap Tingkat Laba Bersih Bank Umum Syariah**. Karena pertama, dalam penelitian terdahulu masih banyak perbedaan dalam hasil yang diteliti di setiap periodenya. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu jumlah variabel independen dan periode tahun yang akan diteliti. Penelitian sebelumnya hanya meneliti tiga variabel independen yang menggabungkan dua variabel pembiayaan bagi hasil menjadi satu variabel, namun penelitian ini akan menggunakan empat variabel independen dengan memisahkan pembiayaan bagi hasil

menjadi dua pembiayaan sebagai variabel. Penelitian ini menggunakan variabel independen pembiayaan *murabahah* (jual beli), pembiayaan bagi hasil yaitu pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah*, serta pembiayaan *ijarah* (sewa menyewa). Kedua menjelaskan kembali fenomena yang terjadi terhadap laba bersih Bank Umum Syariah pada periode yang berbeda, ketiga memberikan informasi yang lebih *up to date*.

1.2 Rumusan Masalah

1. Apakah pembiayaan *murabahah* berpengaruh terhadap laba bersih Bank Umum Syariah di Indonesia?
2. Apakah pembiayaan *mudharabah* berpengaruh terhadap laba bersih Bank Umum Syariah di Indonesia?
3. Apakah pembiayaan *musyarakah* berpengaruh terhadap laba bersih Bank Umum Syariah di Indonesia?
4. Apakah pembiayaan *ijarah* berpengaruh terhadap laba bersih Bank Umum Syariah di Indonesia?
5. Apakah pembiayaan *murabahah*, *mudharabah*, *musyarakah*, dan *ijarah* berpengaruh terhadap laba bersih Bank Umum Syariah di Indonesia?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Menganalisis pengaruh pembiayaan *murabahah* terhadap laba bersih Bank Umum Syariah di Indonesia
2. Menganalisis pengaruh pembiayaan *mudharabah* terhadap laba bersih Bank Umum Syariah di Indonesia
3. Menganalisis pengaruh pembiayaan *musyarakah* terhadap laba bersih Bank Umum Syariah di Indonesia

4. Menganalisis pengaruh pembiayaan *ijarah* terhadap laba bersih Bank Umum Syariah di Indonesia.
5. Menganalisis pengaruh pembiayaan *murabahah*, *mudharabah*, *musyarakah*, dan *ijarah* terhadap laba bersih Bank Umum Syariah di Indonesia?

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak bank, akademisi, dan peneliti selanjutnya .

a. Bagi pihak Bank

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai pedoman atau bahan pertimbangan bagi manajer bank dalam membuat suatu keputusan sebagai upaya peningkatan pendapatan bank dan peningkatan kinerja bank syariah di Indonesia.

b. Bagi akademisi dan peneliti selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan serta pengetahuan mengenai variabel-variabel yang berpengaruh terhadap pertumbuhan laba Bank Umum Syariah di Indonesia, serta menjadikan referensi untuk peneliti selanjutnya.

BAB II KAJIAN TEORI

2.1 Hasil Penelitian Terdahulu

Penelitian ini memiliki sebuah tujuan untuk membandingkan sebuah kenyataan yang relevan tentang pengaruh pembiayaan terhadap laba atau pendapatan bank telah banyak dilakukan oleh beberapa peneliti sebelum-sebelumnya adalah sebagai berikut :

Tabel 2.1
Ringkasan Penelitian Terdahulu

Nama Peneliti (Tahun)	Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Gab Research
Sapta Liantira Purnamasari (2009)	Pengaruh pembiayaan <i>mudharabah</i> , pembiayaan <i>musyarakah</i> dan pembiayaan <i>murabahah</i> terhadap laba pada bank syariah selama periode 2000-2008	<ul style="list-style-type: none"> - Pembiayaan <i>mudharabah</i> berpengaruh positif (+) - Pembiayaan <i>mudharabah</i> dan <i>musyarakah</i> tidak berpengaruh. - Pembiayaan <i>mudharabah</i>, <i>musyarakah</i>, dan <i>murabahah</i> secara simultan berpengaruh. 	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel dependen : Laba • Variabel Independen : Pembiayaan <i>mudharabah</i>, <i>musyarakah</i>, dan <i>murabahah</i>.
Rosidah (2011)	Analisis pembiayaan <i>musyarakah</i> dan pembiayaan <i>mudharabah</i> terhadap laba bersih pada PT Bank Syariah Mandiri	<ul style="list-style-type: none"> - Pembiayaan <i>musyarakah</i> berpengaruh signifikan terhadap laba bersih. - Pembiayaan <i>mudharabah</i> berpengaruh signifikan terhadap laba bersih. 	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel dependen : Laba bersih Bank Syariah Mandiri • Variabel Independen : Pembiayaan <i>musyarakah</i> dan <i>mudharabah</i>
Muhammad Bustomi Emha (2014)	Analisis pengaruh pembiayaan <i>mudharabah</i> , <i>musyarakah</i> , dan <i>ijarah</i> terhadap kemampuan laba Bank Muamalat di Indonesia	Pembiayaan <i>mudharabah</i> , pembiayaan <i>musyarakah</i> dan pembiayaan <i>ijarah</i> berpengaruh signifikan terhadap laba bersih.	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel dependen : Laba Bank Muamalat

Ringkasan Penelitian Terdahulu

<p>Zaim Nur Afif (2014)</p>	<p>Pengaruh pembiayaan <i>murabahah</i> terhadap laba melalui variabel intervening pembiayaan bermasalah Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2009-2013</p>	<p>Pembiayaan <i>murabahah</i> berpengaruh positif terhadap pembiayaan bermasalah Bank Umum Syariah, pembiayaan bermasalah tidak memiliki pengaruh terhadap laba Bank Umum Syariah selama periode 2009-2013.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel dependen : Pembiayaan bermasalah dan laba bank • Metodologi : Analisis jalur (<i>Path analysis</i>)
<p>Amri Dziki Fadholi (2015)</p>	<p>Pengaruh Pembiayaan <i>murabahah</i>, <i>musyarakah</i>, dan <i>mudharabah</i> terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah (Studi Empiris pada Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2011-2014).</p>	<p>Variabel pembiayaan <i>murabahah</i> dan <i>musyarakah</i> tidak berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA). Sedangkan variabel pembiayaan <i>mudharabah</i> berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA).</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel dependen : Profitabilitas (ROA) Bank Umum Syariah • Variabel Independen : Pembiayaan <i>murabahah</i> dan <i>musyarakah</i>.
<p>Novi Fadhila (2015)</p>	<p>Analisis pembiayaan <i>mudharabah</i> dan <i>murabahah</i> terhadap laba Bank Syariah Mandiri.</p>	<p>Pembiayaan <i>murabahah</i> berpengaruh signifikan positif terhadap laba, sedangkan pembiayaan <i>mudharabah</i> berpengaruh negative terhadap laba.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel dependen : Laba Bank Syariah Mandiri • Variabel independen : Pembiayaan <i>mudharabah</i> dan <i>murabahah</i>.
<p>Meirisa Fiqih Wahdany (2015)</p>	<p>Analisis pengaruh pembiayaan <i>murabahah</i>, pembiayaan bagi hasil dan pembiayaan <i>qardh</i> terhadap perubahan laba bersih pada bank syariah</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Pembiayaan <i>murabahah</i> berpengaruh - Pembiayaan bagi hasil berpengaruh - Pembiayaan <i>qardh</i> tidak berpengaruh - Secara simultan pembiayaan <i>murabahah</i>, bagi hasil, dan <i>qardh</i> memberikan 	<ul style="list-style-type: none"> • variabel independen : Pembiayaan <i>qardh</i> dan bagi hasil <i>murabahah</i>.

Ringkasan Penelitian Terdahulu

		pengaruh terhadap perubahan laba bersih bank syariah.	
Reinissa R.D.P (2015)	Pengaruh pembiayaan <i>mudharabah</i> , <i>musyarakah</i> , dan <i>murabahah</i> terhadap profitabilitas Bank Syariah Mandiri, Tbk.	<ul style="list-style-type: none"> - Pembiayaan <i>mudharabah</i> signifikan (+) terhadap ROE, tidak signifikan terhadap ROA dan ROF - Pembiayaan <i>musyarakah</i> signifikan (+) terhadap ROA dan ROE, tidak signifikan terhadap ROF - Pembiayaan <i>murabahah</i> signifikan (-) terhadap ROA dan ROE, tidak signifikan terhadap ROF. 	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel dependen : Profitabilitas (ROA, ROE, ROF) • Variabel Independen : Pembiayaan <i>mudharabah</i>, <i>musyarakah</i>, dan <i>murabahah</i>.
Dini Rizqiyanti (2017)	Pengaruh pembiayaan <i>murabahah</i> , <i>mudharabah</i> , <i>musyarakah</i> , dan <i>ijarah</i> terhadap laba bersih Bank Muamalat Indonesia dan Bank Syariah Mandiri periode 2011-2016	Pembiayaan <i>murabahah</i> , <i>mudharabah</i> , <i>musyarakah</i> , dan <i>ijarah</i> secara simultan atau bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap tingkat laba bersih Bank Muamalat Indonesia dan Bank Syariah Mandiri periode 2011-2016.	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel dependen : Studi kasus pada Bank Muamalat Indonesia dan Bank Syariah Mandiri.
Devi Azizatul Nikmah (2018)	Analisis pengaruh pembiayaan bagi hasil (<i>Mudharabah</i> dan <i>Musyarakah</i>) dan Piutang <i>Murabahah</i> terhadap laba pada PT Bank Muamalat Indonesia.	Hasil pengujian menunjukkan bahwa pembiayaan bagi hasil berpengaruh signifikan terhadap laba, pembiayaan <i>murabahah</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap laba. Sedangkan	Dengan penelitian ini memiliki perbedaan yang pasti bahwasannya pembiayaan bagi hasil tidak memiliki pengaruh sedangkan pembiayaan jual beli berpengaruh.

		pembiayaan bagi hasil dan murabahah secara bersama-sama tidak berpengaruh signifikan terhadap laba	
--	--	--	--

Penelitian ini mengkaji tentang pembiayaan bagi hasil dan jual beli terhadap laba bersih yang mana lebih mendekati pada penelitian ilmiah milik Sapta Liantira Purnamasari, akan tetapi perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yang dijumpai peneliti terletak pada jumlah variabel independen serta periode tahun yang akan diteliti. Dari penelitian sebelumnya hanya meneliti tiga variabel independen yang menggabungkan dua pembiayaan bagi hasil menjadi satu variabel, akan tetapi pada penelitian ini dilakukan penelitian dengan cara menggunakan empat variabel dengan memisahkan pembiayaan bagi hasil menjadi dua pembiayaan sebagai variabel. Variabel yang digunakan pada penelitian ini yaitu variabel independen pembiayaan *murabahah* (jual-beli), pembiayaan bagi hasil yaitu pembiayaan *mudharabah*, *musyarakah* dan pembiayaan *ijarah* (sewa-menyewa) serta pemilihan sample yang berbeda. Kemudian perbedaan selanjutnya yaitu pengambilan data variabel dependen di penelitian terdahulu melakukan perhitungan dari data pendapatan dan beban. Sedangkan penelitian ini pada variabel dependen langsung menggunakan data laba bersih setelah pajak yang tertulis di laporan keuangan. Oleh karena itu dengan cara pengambilan data yang berbeda akan menemukan perbedaan pada hasil perhitungan.

2.2 Kajian Teori

2.2.1 Pembiayaan *Mudharabah*

2.2.1.1 Pengertian *Mudharabah*

Menurut Antonio (2001) *Mudharabah* dari kata *dhar*, yang mempunyai arti memukul atau berjalan. Memukul atau berjalan diartikan sebagai seseorang yang

melangkahkannya untuk melakukan sebuah usaha. Sebagaimana firman Allah yang tertulis pada Al-qur'an Surat Al-Muzammil ayat 20 :

وَ آخِرُونَ يَضْرِبُونَ فِي الْأَرْضِ يَبْتَغُونَ مِنْ فَضْلِ اللَّهِ

Artinya : “Dan yang lainnya, bepergian di muka bumi mencari karunia Allah.

Selain *al-dhar*, disebut juga *qiradh* yang berasal dari kata *al-qardhu* berarti *al-qath'u* (potongan) karena pemilik harta memotong sebagian hartanya guna untuk diperdagangkan dan memperoleh sebagian keuntungan. (Karim, 2016)

Secara teknis *mudharabah* merupakan akad kerja sama yang dilakukan oleh dua pihak atau lebih. Dalam pihak tersebut, pihak pertama yaitu pemilik modal atau disebut sebagai *shahibul maal*, dimana pihak pertama penyedia modal secara keseluruhan atau 100%. Sedangkan untuk pihak yang kedua yaitu pengelola disebut dengan *mudharib*, dalam pihak kedua ini berperan sebagai pengelola dalam menjalankan usahanya. Keuntungan dalam *mudharabah* dibagi berdasarkan kesepakatan atau ijab kabul diawal kontrak perjanjian antara kedua belah pihak. Apabila dalam menjalankan sebuah usahanya terjadi kerugian yang tidak disebabkan oleh kelalaian pengelola maka kerugian akan ditanggung oleh pihak pertama. Sedangkan jika kerugian dalam menjalankan usahanya diakibatkan oleh kelalaian pengelola maka dari pihak *mudharib* tersebut yang akan bertanggung jawab penuh atas kerugian tersebut.

Disisi lain menurut (Ismail, 2011) *Al-Mudharabah* merupakan akad perjanjian yang dilakukan antara dua pihak atau lebih untuk melakukan kerjasama dalam usaha, yang mana satu pihak akan menempatkan modal sepenuhnya yang disebut *shahibul maal*, dan pihak lain yang mengelolah disebut *mudharib*. Bagi hasil yang dilakukan secara bersama akan dihitung sesuai dengan nisbah yang disepakati antara kedua pihak yang melakukan kerjasama. Secara muamalah, pemilik modal akan menyerahkan modalnya

kepada pelaku usaha atau pedagang. Selain itu pemilik modal atau investor juga perlu mendapatkan imbalan atas dana yang diinvestasikan. Begitupun sebaliknya jika usaha yang dilakukan *mudharib* mengalami kerugian, maka kerugian akan ditanggung oleh *shahibul maal* dengan ketentuan bahwa kerugian tidak dilakukan atas kesalahan individu atau penyimpangan. Bila *mudharib* melakukan kesalahan dalam bentuk penyimpangan maka *mudharib* wajib untuk mengganti dana yang diinvestasikan oleh *shahibul maal*.

Melakukan *mudharabah* atau *qiradh* hukumnya adalah boleh (mubah). Dasar hukumnya ialah sebuah hadist yang telah diriwayatkan oleh Ibnu Majah dari Shuhaib r.a., bahwasannya Rasulullah Saw telah bersabda :

ثَلَاثٌ فِيهِنَّ الْبَرَكََةُ الْبَيْعُ إِلَى أَجَلٍ وَ الْمَقَارَضَةُ وَ حَلَطُ الْبُرِّ بِالشَّعِيرِ لِلْبَيْتِ وَلَا لِلْبَيْعِ ۝

Artinya :”Ada tiga perkara yang diberkati: jual beli yang ditangguhkan, memberi modal, dan mencampur gandum dengan jelai untuk keluarga, bukan untuk dijual.”

Diriwayatkan dari Daruquthni bahwa Hakim Ibn Hizam apabila member modal kepada seseorang, dia mensyaratkan :”harta jangan digunakan untuk membeli binatang, jangan kamu bawa ke laut, dan jangan dibawah menyebrangi sungai, apabila kamu lakukan salah satu dari larangan-larangan itu maka kamu harus bertanggung jawab pada hartaku.”

(Karim, 2016)

2.2.1.2 Mekanisme Pembiayaan *Mudharabah*

Mekanisme pembiayaan *mudharabah* sebagai berikut : (Soemitra, 2009:81)

- a. Bank bertindak sebagai pemilik dana (*shahibul mal*) yang menyediakan dan dengan fungsi sebagai modal kerja, dan nasabah bertindak sebagai pengelola dana (*mudharib*) dalam kegiatan usahanya.
- b. Bank memiliki hak dalam pengawasan dan pembinaan usaha nasabah walaupun tidak ikut serta dalam pengelolaan usaha nasabah, antara lain bank dapat

melakukan *review* dan meminta bukti-bukti dari laporan hasil usaha nasabah berdasarkan bukti pendukung yang dapat dipertanggung jawabkan.

- c. Pembagian hasil usaha dari pengelolaan dana dinyatakan dalam nisbah yang disepakati.
- d. Nisbah bagi hasil yang disepakati tidak dapat diubah sepanjang waktu investasi kecuali atas dasar kesepakatan para pihak.
- e. Jangka waktu pembiayaan atas dasar akad *mudharabah*, pengembalian dana, dan pembagian hasil usaha ditentukan berdasarkan kesepakatan bank dan nasabah.
- f. Pembiayaan atas dasar akad *mudharabah* diberikan dalam bentuk uang dan/atau barang, serta bukan dalam bentuk piutang tagihan.
- g. Dalam hal pembiayaan atas dasar akad *mudharabah* diberikan dalam bentuk uang harus dinyatakan secara jelas jumlahnya.
- h. Pembiayaan atas dasar akad *mudharabah* diberikan dalam bentuk barang, maka barang tersebut harus dinilai atas dasar harga pasar (*net relizable value*) dan dinyatakan secara jelas jumlahnya.
- i. Pengembalian pembiayaan atas dasar *mudharabah* dilakukan dalam dua cara, yaitu cara angsuran ataupun sekaligus pada akhir periode, sesuai dengan jangka waktu pembiayaan.
- j. Pembagian hasil usaha dilakukan atas dasar laporan hasil usaha pengelola dana dengan disertai bukti pendukung yang dapat dipertanggung jawabkan.

Dari beberapa mekanisme pembiayaan *mudharabah*, pembiayaan ini memiliki beberapa manfaat yang akan didapatkan oleh bank syariah seperti halnya bank syariah akan menikmati peningkatan bagi hasil pada saat keuntungan meningkat sehingga juga dapat meningkatkan perolehan laba bersih. Bank syariah juga akan lebih selektif dalam mencari usaha yang benar-benar halal, aman, dan menguntungkan.

2.2.2 Pembiayaan *Murabahah*

2.2.2.1 Pengertian *Murabahah*

(Karim, 2016) *Murabahah* (*al-ba'I bi tsaman ajil*) lebih dikenal sebagai *murabahah*. *Murabahah* yang berasal dari kata *ribhu* (keuntungan), adalah transaksi jual-beli yang mana bank akan menyebutkan jumlah keuntungannya. Bank bertindak sebagai penjual sementara nasabah sebagai pembeli. Harga jual adalah harga beli bank dari pemasok ditambah keuntungan. Kedua belah pihak harus menyetujui harga jual dan serta jangka waktu pembayaran. Harga jual akan dicantumkan dalam akan jual beli dan jika telah disepakati tidak dapat berubah selama berlakunya akad. Dalam perbankan *murabahah* selalu dilakukan dengan cara pembayaran angsuran (*bi tsaman ajil* atau *muajjal*). Dalam transaksi ini barang segera diserahkan setelah akad, sementara pembayaran akan dilakukan secara berangsur.

Antonio (2001) dalam fiqih muamalah salah satu yang paling dikenal digunakan dalam perbankan syariah yaitu jual beli *murabahah*. transaksi *murabahah* ini sudah menjadi kebiasaan pada zaman Rasulullah SAW, dan para sahabat lainnya. *Murabahah* yaitu jual beli yang diperoleh antara penjual dan pembeli atas harga pokok perolehan dan ditambahkan keuntungan yang disepakati oleh keduanya.

Di sisi lain Hakim (2012) *murabahah* berasal dari kata arab yaitu *ribh* yang mempunyai arti “keuntungan”. Secara istilah, *murabahah* ialah akad jual beli atas suatu barang, pihak penjual mengatakan harga pokok dan keuntungan dari penjual, di mana dalam transaksi tersebut disepakati oleh pembeli dan pendapat lain Awangsawidjaja (2012) dalam praktek pembiayaan di bank syariah dengan akad *murabahah* ini, bank tidak menerima langsung barangnya dari produsen. Yang dimaksud dalam hal tidak menerima barangnya secara langsung, barang yang dari produsen langsung diserahkan kepada nasabah.

Secara umum akad *murabahah* digunakan dalam sebuah transaksi berupa inventasi atau barang dengan penggunaan secara pribadi, seperti rumah, kendaraan, peralatan kesehatan, mesin produksi dan lain-lain. Dalam akad *murabahah* ini lebih cocok dalam sebuah pembiayaan yang sifatnya konsumtif dan investasi. Sebagaimana dalam Q.S Al-Baqarah ayat 198 :

لَيْسَ عَلَيْكُمْ جُنَاحٌ أَنْ تَبْتَغُوا فَضْلًا مِّن رَّبِّكُمْ فَإِذَا أَقَضْتُمْ مِنْ عَرَفْتُمْ فَادْكُرُوا اللَّهَ عِندَ
الْمَشْعَرِ الْحَرَامِ وَاذْكُرُوهُ كَمَا هَدَيْتُمْ وَإِنْ كُنْتُمْ مِنْ قَبْلِهِ لَمَنِ الضَّالِّينَ (البقرة : ١٩٨)

Artinya : “Tidak ada dosa bagimu untuk mencari karunia (rezeki hasil perniagaan) dari Tuhanmu. Maka apabila kamu telah bertolak dari ‘arafat, berdzikirlah kepada Allah di Masy’arilham. Dan berdzikirlah (dengan menyebut) Allah sebagaimana yang ditunjukkan-Nya kepadamu dan sesungguhnya kamu sebetulnya itu benar-benar termasuk orang yang sesat.”

2.2.2.2 Mekanisme Pembiayaan *Murabahah*

Mekanisme pembiayaan *murabahah* adalah sebagai berikut : (Soemitra, 2009:79)

- a. Bank bertindak sebagai pihak penyedia dana dalam kegiatan transaksi *murabahah* dengan nasabah.
- b. Bank dapat membiayai sebagian atau seluruh harga pembelian barang yang telah disepakati kualifikasinya.
- c. Bank wajib menyediakan dana untuk merealisasikan penyediaan barang yang dipesan nasabah.
- d. Bank dapat memberikan potongan dalam besaran yang wajar dengan tanpa perjanjian diawal.

Pembiayaan *murabahah* banyak memberikan manfaat kepada bank syariah. Salah satunya adalah keuntungan yang muncul dari selisih harga beli dari penjual dengan harga

jual kepada nasabah. Selain itu, sistem *murabahah* juga sederhana sehingga mampu meningkatkan laba dengan cukup mudah bagi bank syariah.

2.2.3 Pembiayaan *Musyarakah*

2.2.3.1 Pengertian *Musyarakah*

Bentuk umum dari usaha bagi hasil adalah *musyarakah* (*syirkah* atau *syarikah*). Transaksi musarakah dilandasi adanya keinginan para pihak yang bekerja sama untuk meningkatkan nilai asset yang mereka miliki secara bersama-sama. Semua bentuk usaha yang melibatkan dua pihak maupun lebih yang mana mereka secara bersama-sama menyatukan seluruh bentuk sumber daya baik yang berwujud atau tidak berwujud. (Karim, 2016)

Sedangkan Antonio (2001:90) *musyarakah* adalah akad kerja sama yang dilakukan oleh kedua pihak dengan masing – masing pihak memberikan kontribusi dana dan apabila mengalami kerugian ditanggung bersama antara kedua belah pihak. *Musyarakah* juga disebut sebagai *syirkah*, sebuah kerja sama berserikat dalam membangun sebuah usaha dengan pihak – pihak yang terkait didalamnya.

Awangsawidjaja (2012) Di dalam pembiayaan berlandaskan pada akad *musyarakah* pihak bank dan pihak nasabah masing – masing menyampaikan ketentuan keuntungan dengan jelas dalam kerja sama yang dilakukan sesuai persetujuan di awal. Dalam hal risiko atau kerugian ditanggung dengan melihat porsi modal masing – masing.

2.2.3.2 Mekanisme Pembiayaan *Musyarakah*

Pembiayaan musyarakah setiap mitra harus menyediakan dana dan pekerja, mengatur asset musyarakah dalam proses bisnis, memberikan wewenang kepada pihak yang lain untuk mengelola asset dan melakukan pembiayaan musyarakah dengan memperhatikan kepentingan mitranya.

2.2.4 Pembiayaan *Ijarah*

2.2.4.1 Pengertian *Ijarah*

Al-Ijarah berasal dari kata *al-ajru* yang memiliki arti menurut bahasanya ialah *al-iwadh* dalam bahasa Indonesia artinya ganti dan upah (Karim, 2016). Antara sewa dan upah memiliki perbedaan secara makna operasionalnya, sewa digunakan untuk suatu benda, sedangkan upah digunakan untuk tenaga kerja. Dalam bahasa Arab upah dan sewa disebut juga *ijarah*.

Dalam pandangan (Karim, 2016) Transaksi *ijarah* dilandasi karena adanya perpindahan manfaat. Jadi pada dasarnya prinsip *ijarah* sama saja dengan prinsip jual beli, akan tetapi terdapat perbedaan yang terletak pada objek transaksinya. Jika pada jual-beli yang dijadikan objeknya yaitu barang, pada *ijarah* objek transaksinya yaitu jasa. Dasar hukum atau rujukan *ijarah* dalam Al-qur'an adalah :

قَلْتُ إِحْدَاهُمَا يَأْبَتِ اسْتَأْجِرُهُ إِنَّ خَيْرَ مَنْ اسْتَأْجَرْتَ الْقَوِيُّ الْأَمِينُ (القصص : 26)

Artinya :” Salah seorang dari wanita itu berkata: “Wahai bapakku, ambillah dia sebagai pekerja kita karena orang yang paling baik untuk dijadikan pekerja adalah orang yang kuat dan dapat dipercaya. (Al-Qashash: 26)

Sedangkan Mardani (2012) *Ijarah* yaitu suatu akad dengan pemindah hak gunanya atas suatu barang atau jasa disertai dengan pembayaran upah tanpa adanya pemindahan kepemilikan. Dalam prinsip *ijarah* sama dengan *murabahah* atau jual beli tetapi yang membedakan diantaranya yaitu objek transaksinya.

Dapat ditarik kesimpulan *ijarah* merupakan suatu perjanjian antara kedua belah pihak dengan tujuan mengambil manfaat dari suatu barang yang telah diterima oleh nasabah dari bank syariah dengan ganti memberi upah (*ujrah*) tanpa adanya pemindah kepemilikan atas barang tersebut. Adapun menurut Mazhab Hanafi menyatakan bahwa

bentuk sewa akan tidak sah jika suatu barang telah rusak, dengan kata lain jika penyewa tidak mendapatkan manfaat maka boleh mendapatkan barang yang lain dengan manfaat yang sama (*ijarah al-mawsufah fi al-zimmah*). Sebagaimana yang ditegaskan oleh Majelis Syariah AAOIFI. (Rahman, 2007)

فِي الْإِجَارَةِ الْمَوْصُوفَةِ فِي الذِّمَّةِ عَلَى الْمَالِكِ فِي حَالَتِي الْهَلَاكِ الْكُلِّيِّ أَوْ الْجُزْئِيِّ تَقْدِي
عَيْنَ بَدِيلَةٍ ذَاتِ مَوَاصِفَاتٍ مُمَاتِلَةٍ لِلْعَيْنِ الْهَالِكَةِ

Artinya : “Dalam *ijarah al-mawsufah fi al-zimmah*, wajib atas tuan (asset) ketika asset sepenuhnya rusak atau sebahagiannya, untuk mendapatkan ganti asset yang memiliki perincian atau spesifikasi yang sama dengan asset yang rusak.”

2.2.4.2 Mekanisme Pembiayaan *Ijarah*

Mekanisme pembiayaan *ijarah* sebagai berikut : (Soemitra, 2009:85)

- a. Bank bertindak sebagai penyedia dalam kegiatan transaksi *ijarah* dengan nasabah.
- b. Bank wajib menyediakan dana untuk merealisasikan penyediaan objek sewa yang dipesan nasabah.
- c. Pengembalian atas penyediaan dana bank dapat dilakukan baik diangsur ataupun secara langsung.
- d. Pengembalian atas penyediaan dana bank tidak dapat dilakukan dalam bentuk piutang maupun dalam bentuk pembebasan utang.

Pembiayaan *ijarah* memberikan kontribusi peningkatan laba bagi bank syariah yaitu berupa keuntungan sewa dan kembalinya uang pokok.

2.2.5 Laba Bersih

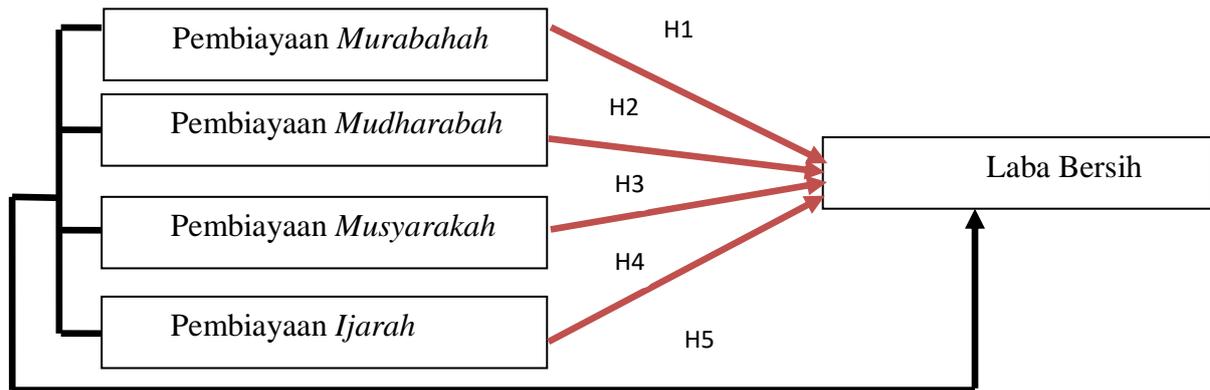
Laba bersih disajikan dalam laporan rugi-laba dengan menyandingkan antara pendapatan dengan biaya (Hansen and Mowen, 2001: 38). Laba bersih adalah laba operasi dikurangi pajak, biaya bunga, biaya riset, dan pengembangan. Perubahan laba bersih merupakan kenaikan atau penurunan laba bersih setelah pajak pada periode waktu tertentu. Tujuan utama pada setiap perusahaan adalah untuk mendapatkan keuntungan atau laba, yang merupakan cerminan pertumbuhan harta. Islam sangat mendorong pendayagunaan harta maupun modal dan melarang untuk menyimpannya. Konsep laba dalam syariah sangat diperlukan untuk menentukan berapa besarnya zakat yang akan dikeluarkan. Dengan tidak adanya sistem bunga bukan berarti bahwa dalam Islam tidak ada biaya dari modal. Islam telah melarang sistem penentuan tingkat pengembalian tetap atas modal, oleh karena itu kaitannya dengan konsep laba, laba dijadikan dasar dalam melaksanakan transaksi secara Islami., sebagai contoh yaitu laba atau keuntungan dijadikan sebagai dasar dalam beberapa produk pembiayaan syariah.

Pendapatan adalah kenaikan kotor dalam asset atau penurunan dalam liabilitas atau gabungan dari keduanya selama periode yang dipilih oleh pernyataan pendapatan yang berakibat dari investasi yang halal, perdagangan, memberikan jasa, ataupun aktivitas lainnya yang memiliki tujuan untuk mendapatkan keuntungan, seperti manajemen rekening investasi terbatas (Muhammad, 2011:340). Berdasarkan data statistik Bank Indonesia, keuntungan tertinggi dihasilkan oleh bank berasal dari pembiayaan-pembiayaan yang disalurkan melalui akad-akad pada perbankan syariah, baik melalui akad jual beli seperti murabahah dan akad kerjasama seperti *mudharabah* dan *musyarakah* serta akad sewa menyewa atau *ijarah*.

2.3 Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual dari penelitian ini secara sistematis terlihat pada gambar 2.1 pada bawah ini.

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual Penelitian



Sumber : Diolah oleh Penulis

Keterangan :

-  : Pengaruh secara parsial
-  : Pengaruh secara simultan

Kerangka konseptual diatas elaborasi dari penelitian yang dilakukan oleh Fatmawati, 2016. Pada penelitian ini yaitu bertujuan untuk mempermudah dalam melakukan analisis pengaruh setiap variabel independen terhadap variabel dependen. Pada bank syariah terdapat beberapa bentuk pembiayaan yang ditawarkan kepada nasabah. Pembiayaan-pembiayaan tersebut lebih dominan yang diminati oleh nasabah yaitu pembiayaan dengan prinsip jual beli yaitu pembiayaan *murabahah*, pembiayaan dengan prinsip bagi hasil yaitu *mudharabah* dan *musyarakah*, serta pembiayaan yang berdasarkan prinsip sewa-menyewa yaitu *ijarah*. Pembiayaan *murabahah*, *mudharabah*, *musyarakah*, dan *ijarah* pada penelitian ini akan dijadikan sebagai variabel independen dengan asumsi bahwa memiliki pengaruh terhadap variabel dependen yaitu laba bersih Bank Umum Syariah.

2.4 Hipotesis

2.4.1 Pengaruh pembiayaan *murabahah* terhadap laba bersih

Tingginya penggunaan produk *murabahah* tentu akan mengakibatkan tingginya keuntungan yang akan diperoleh, dan tentunya akan berpengaruh juga terhadap perkembangan bank (Muhammad,2002;177). Perkembangan bank dapat ditandai oleh besarnya tingkat pendapatan maupun total asset yang dimiliki oleh bank sebagai dana yang akan digunakan sebagai kegiatan operasional. Tingkat tinggi rendahnya penggunaan produk *murabahah* akan dapat mempengaruhi besar perolehan laba Bank Umum Syariah yang pada akhirnya mempengaruhi tingkat perubahan laba.

H₀₁ : Pembiayaan *murabahah* tidak berpengaruh signifikan positif terhadap laba bersih Bank Umum Syariah.

H_{a1} : Pembiayaan *murabahah* berpengaruh terhadap laba bersih Bank Umum Syariah.

2.4.2 Pengaruh pembiayaan *mudharabah* terhadap laba bersih

Pembagian keuntungan bagi pada pembiayaan *mudharabah* dilakukan dengan menggunakan metode bagi untung dan rugi (*profit and loss sharing*) atau juga dengan metode pendapatan (*revenue sharing*) (Muhammad,2012:94). Dari penelitian Purnamasari (2009) menyatakan bahwa pembiayaan *mudharabah* memiliki pengaruh positif terhadap tingkat laba bersih. Penelitian Emha (2014) telah menyatakan bahwa pembiayaan *mudharabah* memiliki pengaruh terhadap kemampuan laba pada Bank

Muamalat. Berdasarkan hasil dari beberapa penelitian yang telah dijelaskan diatas maka hipotesis yang dapat diajukan adalah :

H₀₂ : Pembiayaan *mudharabah* tidak berpengaruh signifikan positif terhadap laba bersih Bank Umum Syariah.

H_{a2} : Pembiayaan *mudharabah* berpengaruh terhadap laba bersih Bank Umum Syariah.

2.4.3 Pengaruh pembiayaan *musyarakah* terhadap laba bersih

Menurut Muhammad (2012:140) menyatakan bahwa pembiayaan *musyarakah* adalah suatu pembiayaan di bank syariah yang melibatkan dua atau lebih pihak pemilik dana, secara bersama-sama membiayai suatu usaha yang akan dijalankan oleh pihak tersebut. Hasil dari penelitian Emha (2014) menjelaskan bahwasannya pembiayaan *musyarakah* memiliki pengaruh terhadap tingkat laba Bank Muamalat. Sedangkan hasil dari penelitian Purnamasari (2009) telah menyatakan bahwa pembiayaan *musyarakah* tidak memiliki pengaruh terhadap laba bank syariah. Dari penjelasan diatas dapat ditarik hipotesis sebagai berikut :

H₀₃ : Pembiayaan *musyarakah* tidak berpengaruh signifikan positif terhadap laba bersih Bank Umum Syariah.

H_{a3} : Pembiayaan *musyarakah* berpengaruh terhadap laba bersih Bank Umum Syariah.

2.4.4 Pengaruh pembiayaan *ijarah* terhadap laba bersih

Menurut Pandia (2012) *Ijarah* merupakan suatu akad pemindah hak guna, yang digunakan dari segi manfaatnya atas barang atau jasa dengan waktu yang sudah ditentukan dengan adanya suatu pelunasan berupa sewa. Penelitian Emha (2014) menunjukkan bahwa pembiayaan *ijarah* secara parsial memiliki pengaruh terhadap kemampuan laba Bank Muamalat.

Ho4 : Pembiayaan *ijarah* tidak berpengaruh signifikan positif terhadap laba bersih Bank Umum Syariah.

H α 4 : Pembiayaan *ijarah* berpengaruh terhadap laba bersih Bank Umum Syariah.

2.4.5 Pengaruh pembiayaan murabahah, mudharabah, musyarakah, dan *ijarah* terhadap laba bersih

Ho5 : Pembiayaan *murabahah*, *mudharabah*, *musyarakah*, dan *ijarah* tidak berpengaruh signifikan positif terhadap laba bersih Bank Umum Syariah.

H α 5 : Pembiayaan *murabahah*, *mudharabah*, *musyarakah*, dan *ijarah* berpengaruh signifikan positif terhadap laba bersih Bank Umum Syariah.

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini memiliki tujuan untuk menganalisis pengaruh pembiayaan *murabahah*, *mudharabah*, *musyarakah*, dan *ijarah* terhadap laba bersih Bank Umum Syariah di Indonesia. Sehingga pada penelitian ini menggunakan paradigma positivistik yang memiliki arti bahwa memandang suatu hubungan gejala yang bersifat kausal atau sebab akibat (Sugiyono, 2018:42). Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif karena jenis data ini dapat diukur atau dihitung secara langsung yang berupa serangkaian informasi serta penjelasan yang dinyatakan dengan berbentuk angka dan analisis menggunakan statistik (Sugiyono, 2018:7). Penelitian ini dilakukan untuk menguji hipotesis penelitian terdahulu dengan menggambarkan hubungan sebab akibat antar variabel independen terhadap variabel dependen. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah pembiayaan *murabahah*, *mudharabah*, *musyarakah* dan *ijarah*. Sedangkan variabel dependennya yaitu laba bersih Bank Umum Syariah di Indonesia. Metode analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda.

3.2 Lokasi Penelitian

Penelitian ini tidak dilakukan dengan pengamatan secara langsung akan tetapi melalui website resmi dari data statistic perbankan syariah. Penelitian dilakukan pada Bank Umum Syariah di Indonesia yang mempublikasikan laporan keuangan tahunannya pada 2015-2019 karena peneliti ingin mengetahui dan membandingkan tingkat laba bersih Bank Umum Syariah di Indonesia.

3.3 Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subyek yang memiliki kualitas serta karakteristik tertentu, ditetapkan oleh peneliti dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2018:80). Pada penelitian ini populasinya adalah seluruh Bank Umum Syariah yang terdaftar di Bank Indonesia.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2018:81). Teknik penarikan sampel yang dilakukan pada penelitian ini adalah *purposive sampling*, yang merupakan teknik penentuan sample dengan pertimbangan khusus sehingga layak dijadikan sampel (Sugiyono, 2018:85). Adapun kriteria yang dimaksud sebagai berikut :

1. Bank Umum Syariah yang tercatat di Bank Indonesia dari tahun 2015-2019.
2. Laporan keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia yang tercatat di masing-masing website resmi maupun di OJK per triwulan selama periode 2015-2019.
3. Data tahunan Bank Umum Syariah di Indonesia yang menyajikan pembiayaan *Murabahah, Mudharabah, Musyarakah, dan Ijarah*.

Sesuai dengan hasil *purposive sampling* yang dilakukan, maka pada penelitian ini jumlah bank syariah yang memenuhi criteria terdiri dari 3 bank yaitu :

Tabel 3.1 Sampel Penelitian

NO	Bank Umum Syariah
1	PT. Bank BRI Syariah
2	PT. Bank BNI Syariah
3	PT. Bank Mandiri Syariah

Sumber : OJK.co.id, data diolah penulis, 2021

Dari table 3.1 diatas, bahwa jumlah data sampel penelitian berjumlah 60 data. Data tersebut berdasarkan dari jumlah bank syariah yang telah memenuhi kriteria ada 3, yaitu Bank BRI Syariah, Bank BNI Syariah, dan Bank Mandiri Syariah, jumlah triwulan 1 2015-triwulan 4 2019 ada 20. Maka dari itu, perhitungan jumlah data sampel penelitian adalah $3 \times 20 = 60$ data sample penelitian. Alasan peneliti memilih 3 tersebut karena menurut data pada ojk terlihat bahwa tiga bank tersebut termasuk bank BUMN yang memiliki asset tertinggi pada perbankan syariah di Indonesia.

3.4 Data Penelitian dan Sumber Data

Sumber data yang digunakan pada penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan Bank Umum Syariah di Bank Indonesia melalui internet online seperti *website* Statistik Perbankan Syariah di www.ojk.go.id.

Penelitian ini termasuk data panel karena gabungan antara data runtun waktu (*time series*) dan data silang (*cross section*) (Caraka, 2017). Data yang digunakan yaitu beberapa bank syariah (BUMN) yang tercatat di sps.ojk pada periode 2015-2019.

3.5 Metode Analisis Data

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah dilakukan dengan analisis regresi linier berganda dengan menggunakan *software e-views10*. E views merupakan salah satu *software* yang digunakan di lingkungan akademisi bidang ilmu ekonomi. *Software* tersebut dapat menghasilkan model *random effect* dan model *fixed effect* sekaligus memilih model mana yang paling relevan melalui beberapa pengujian sebagai berikut :

3.5.1 Estimasi Regresi Data Panel

a. *Common Effect Models* (CEM)

Teknik data panel dilakukan dilakukan sebelum membuat regresi harus menggabungkan terlebih dahulu data *cross-section* dengan *time series*. Kemudian data gabungan ini diperlakukan sebagai suatu kesatuan pengamatan untuk estimasi model dengan *Ordinary Least Square* (OLS). Metode ini dikenal dengan metode *common effect*. Akan tetapi dengan menggabungkan data tersebut, maka tidak dapat dilihat perbedaannya baik antar individu maupun antar waktu. Dengan kata lain dalam pendekatan ini tidak memperhatikan dimensi individu maupun waktu. Diasumsikan bahwa perilaku data antar perusahaan sama dalam berbagai kurun waktu. (Caraka, 2017)

b. *Fixed Effect Models* (FEM)

Pendekatan kuadrat terkecil biasa adalah pendekatan dengan mengasumsikan bahwa *intercept* dan koefisien *regressor* dianggap konstan untuk seluruh unit wilayah/daerah maupun unit waktu. Salah satu cara yang dilakukan untuk memperhatikan unit time series adalah dengan memasukkan variabel *dummy* untuk memberikan perbedaan nilai parameter yang berbeda-beda., baik lintas unit *cross-section* maupun *time series*. (Caraka, 2017)

c. *Random Effect Models* (REM)

Dalam mengestimasi data panel dengan model *fixed effect* melalui teknik variabel *dummy* menunjukkan ketidakpastian model yang digunakan. Untuk mengestimasi masalah ini dapat digunakan variabel residual yang dikenal dengan model *random effect* (REM). (Caraka, 2017)

Setelah dilakukan estimasi model regresi maka pemilihan model secara statistik dilakukan agar dugaan yang diperoleh dapat seefisien mungkin. Terdapat dua pengujian dalam menentukan model yang akan digunakan dalam pengolahan data panel yaitu :

1. *Chow Test* (Uji Chow)

Menurut Caraka (2017) Chow digunakan untuk memilih kedua model diantara model *common effect* dan model *fixed effect*. Asumsi bahwa setiap unit *cross-section* memiliki perilaku yang sama cenderung tidak realistis mengingat kemungkinannya setiap unit *cross-section* memiliki perilaku yang berbeda menjadi dasar dari uji chow. Dalam pengujian ini dilakukan hipotesa sebagai berikut :

H_0 : Model CEM yang dipilih (Prob > 0,05)

H_a : Model FEM yang dipilih (Prob < 0,05)

2. *Hausman Test* (Uji Hausman)

Uji Hausman digunakan untuk membandingkan model *fixed effect* dan *random effect*. Alasan dilakukannya uji hasuman didasarkan pada model fixed effect models yang mengandung unsur *trade off* yaitu hilangnya unsur derajat bebas dengan memasukkan variabel *dummy* dan model *random effect* yang harus memperhatikan ketiadaan pelanggaran asumsi dari setiap suku galat. Dalam pengujian ini dilakukan hipotesa sebagai berikut :

H_0 : Model REM yang dipilih (Prob > 0,05)

H_a : Model FEM yang dipilih (Prob < 0,05)

3.5.2 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis data dilakukan setelah data yang diperoleh melalui uji normalitas data distribusi normal. Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi linier berganda. Variabel independen yang digunakan yaitu ada 4 variabel diantaranya pembiayaan murabahah, mudharabah, musyarakah, dan ijarah. Sedangkan variabel independennya adalah laba bersih Bank Umum Syariah. Persamaan regresi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e_i$$

Keterangan :

Y = Laba bersih

a = Konstanta

b₁,b₂,b₃,b₄ = Koefisien regresi

X₁ = Pembiayaan *murabahah*

X₂ = Pembiayaan *mudharabah*

X₃ = Pembiayaan *musyarakah*

X₄ = Pembiayaan *ijarah*

e_i = Tingkat kesalahan yang mungkin terjadi

3.5.3 Uji Asumsi Klasik

Sebuah model regresi harus dapat memenuhi uji asumsi klasik. Hal ini dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh model regresi yang bersifat BLUE (*Best Linier Unbiased Estimator*). Uji asumsi klasik merupakan pengujian pada variabel dengan model regresi

yang dilakukan untuk menguji terjadinya kesalahan ataupun penyimpangan. Hasil dari koefisien yang bersifat BLUE harus memenuhi beberapa uji asumsi klasik. Berikut ini merupakan macam-macam uji asumsi klasik agar asumsi BLUE terpenuhi :

a. Uji Normalitas

Uji normalitas memiliki tujuan untuk menguji apakah suku galat (kuadrat residual) berdistribusi normal dengan strata nol. Asumsi ini diperiksa dengan menggunakan uji statistic *Kolmogorov-smirnov* atau *Shapiro-Wilk* (jika data <50) untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak (Harlan, 2018:32).

Langkah-langkah dalam melakukan uji normalitas adalah sebagai berikut :

a. Merumuskan hipotesis

$H_0 : b_1 = 0$, yang artinya data berdistribusi normal

$H_a ; b_1 \neq 0$, yang artinya data tidak berdistribusi normal

b. Menentukan tingkat signifikansi (α)

Tingkat signifikansi digunakan dalam penelitian ini adalah 99% dengan $\alpha = 1\%$.

c. Menarik kesimpulan

Menurut Sudarmanto (2013:123) pedoman atau ukuran yang digunakan untuk menyatakan apakah data berdistribusi normal atau tidak normal adalah :

1) Jika p-value $> \alpha$, maka H_0 diterima (data berdistribusi normal)

2) Jika p-value $< \alpha$, maka H_0 ditolak (data tidak berdistribusi normal)

Jika data tidak berdistribusi normal, maka akan dilakukan transformasi data yaitu dengan cara mengkonversi nilai data ke bentuk *Z-Score*. Distribusi normal baku adalah data yang telah ditransformasikan ke dalam bentuk *Z-Score* dan diasumsikan normal (Pascal Smart Consulting:2009).

b. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dilakukan untuk menguji apakah model regresi terjadi korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode $t-1$ (sebelumnya).

Model regresi yang baik adalah terbebas dari autokorelasi (Ghozali,2013: 110).

c. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan terjadinya korelasi antar variabel bebas yang kuat. Untuk menguji adanya kolinearitas dapat dilakukan dengan melihat criteria penilaiannya yaitu jika nilai $< 0,8$ maka data dapat dikatakan terbebas dari multikolinearitas, namun jika nilai data $> 0,8$ maka data dikatakan terjadi multikolinearitas.

d. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk menguji apakah model terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Heteroskedastisitas terjadi apabila varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tidak tetap atau mengalami perbedaan, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Untuk mendeteksi adanya heteroskedastisitas dari tingkat signifikansi dapat digunakan uji Glejser. Jika p -value berada di atas 1% (0,01) itu artinya tidak terjadi heteroskedastisitas, namun jika p -value dibawah 1% (0,01) berarti terjadi heteroskedastisitas (Ghozali,2005:109).

3.5.4 Uji Hipotesis

Penelitian ini menggunakan uji hipotesis t sebagai uji hipotesis secara parsial. Sedangkan untuk melihat seberapa besar kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen digunakan koefisien determinasi.

a. Uji F (Simultan)

Uji F digunakan untuk menguji kemampuan variabel bebas terhadap variabel terikat secara bersama-sama (Suharyadi dan Purwanto, 2013:225). Pengujian ini dilakukan untuk menguji apakah variabel pembiayaan *mudharabah*, *murabahah*, *musyarakah*, dan *ijarah* secara simultan bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap tingkat laba bersih, yaitu dengan cara sebagai berikut :

a) Membandingkan F hitung dengan F table.

- Jika $F_{hitung} > F_{table}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya variabel bebas secara simultan mempunyai pengaruh yang signifikan dengan variabel terikat.
- Jika $F_{hitung} < F_{table}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Artinya variabel bebas secara simultan tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat.

b) Membandingkan taraf signifikansi (sig) penelitian dengan taraf signifikansi (α) sebesar 0,05 (5%).

- Sig. penelitian $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya menunjukkan bahwa variabel bebas secara simultan mempunyai pengaruh yang signifikan dengan variabel terikat.
- Sig. penelitian $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Artinya variabel bebas secara simultan tidak mempunyai pengaruh signifikan dengan variabel terikat.

b. Uji Statistik t (Uji Parsial)

Pengujian ini digunakan untuk mengetahui apakah secara parsial atau masing-masing individu variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Langkah-langkah untuk melakukan uji t adalah sebagai berikut :

1) Merumuskan hipotesis

$H_{01} : b_1 = 0$, artinya variabel pembiayaan *murabahah* tidak berpengaruh signifikan positif terhadap perubahan laba bersih Bank Umum Syariah.

$H_{a1} : b_1 \neq 0$, artinya variabel pembiayaan *murabahah* berpengaruh signifikan positif terhadap perubahan laba bersih Bank Umum Syariah.

$H_{02} : b_2 = 0$, artinya variabel pembiayaan *mudharabah* tidak berpengaruh signifikan terhadap perubahan laba bersih Bank Umum Syariah.

$H_{a2} : b_2 \neq 0$, artinya variabel pembiayaan *mudharabah* berpengaruh signifikan positif terhadap laba bersih Bank Umum Syariah.

$H_{03} : b_3 = 0$, artinya variabel pembiayaan *musyarakah* tidak berpengaruh signifikan positif terhadap perubahan laba bersih Bank Umum Syariah.

$H_{a3} : b_3 \neq 0$, artinya variabel pembiayaan *musyarakah* berpengaruh signifikan positif terhadap perubahan laba bersih Bank Umum Syariah.

$H_{04} : b_4 = 0$, artinya pembiayaan *ijarah* tidak berpengaruh signifikan positif terhadap perubahan laba bersih Bank Umum Syariah.

$H_{a4} : b_4 \neq 0$, artinya pembiayaan *ijarah* berpengaruh terhadap perubahan laba bersih Bank Umum Syariah.

2) Menentukan tingkat signifikansi

Tingkat signifikansi yang digunakan dalam penelitian ini adalah $\alpha = 0,05$.

3) Menentukan kriteria pengujian

Uji yang digunakan adalah uji satu sisi. Kriteria pengujian adalah sebagai berikut

:

a) Jika $p\text{-value} > 0,01$ maka H_0 diterima.

b) Jika $p\text{-value} < 0,01$ maka H_0 ditolak.

c. Koefisien Determinasi (R^2)

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui seberapa besar variabel independen memiliki kontribusi terhadap variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara 0-1. Jika nilai koefisien determinasi semakin mendekati 0 maka artinya kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Jika nilai koefisien determinasi mendekati 1 artinya variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi dependen. Rumus untuk memperoleh nilai koefisien determinasi adalah : (Gujarati,2000:98)

$$R^2 = \frac{TSS - RSS}{TSS}$$

Keterangan :

RSS = Jumlah kuadrat yang dijelaskan

TSS = Jumlah total kuadrat

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Objek Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pembiayaan terhadap laba bersih Bank Umum Syariah dengan menggunakan sampel 3 Bank Umum Syariah di Indonesia berdasarkan laporan keuangan setiap triwulan pada periode tahun 2015-2019. Adapun deskripsi sampel dalam penelitian yaitu :

1. BRI Syariah

Sejarah pendirian PT. Bank BRI Syariah tidak lepas dari akuisisi yang dilakukan PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk terhadap Bank Jasa Arta pada 19 Desember 2007. Setelah mendapat izin dari Bank Indonesia (BI), BRI Syariah resmi beroperasi pada 17 November 2008 dengan nama PT. Bank BRI Syariah dan seluruh kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah Islam.

Pada tanggal 19 Desember 2008, Unit Usaha Syariah (UUS) PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk untuk masuk ke dalam PT. Bank BRI Syariah dengan proses *spin off* yang berlaku mulai tanggal 1 Januari 2009. Untuk memperkuat citranya pada tahun 2016 BRI Syariah melakukan *rebranding* logo untuk menumbuhkan *brand equity* BRI Syariah. Selain itu BRI Syariah juga dinobatkan sebagai bank syariah ke tiga terbesar berdasarkan jumlah aset.

Selain itu, pengembangan demi pengembangan terus dilakukan untuk kepentingan nasabah dan memastikan terpenuhinya prinsip-prinsip syariah serta Undang-undang yang berlaku di Indonesia.

2. BNI Syariah

PT. Bank Negara Indonesia Syariah, dengan adanya tempaan krisis moneter tahun 1997 membuktikan ketangguhan system perbankan syariah. Prinsip syariah dengan tiga pilarnya yaitu adil, transparan, dan mashalihat yang mampu menjawab kebutuhan masyarakat terhadap system perbankan yang lebih adil. Dengan berlandaskan pada Undang-undang No. 10 Tahun 1998, pada tanggal 29 April 2020 didirkannya Unit Usaha Syariah (UUS) BNI dengan 5 kantor cabang di Yogyakarta, Malang, Pekalongan, Jepara dan Banjarmasin. Selanjutnya UUS BNI terus berkembang menjadi 28 Kantor Cabang (KC) dan 31 Kantor Cabang Pembantu (KCP).

Berdasarkan Keputusan Gubernur Bank Indonesia Nomor 12/41/KEP.GBI/2010 tanggal 21 mei 2010 mengenai pemberian izin usaha kepada PT Bank BNI Syariah. Adapun di dalam Corporate Plan UUS BNI tahun 2003 ditetapkan bahwa status UUS bersifat temporer dan akan dilakukan spin off tahun 2009. Rencana tersebut terlaksana pada tanggal 19 Juni 2010 dengan beroperasinya BNI Syariah sebagai Bank Umum Syariah (BUS). Realisasi waktu spin off bulan Juni 2010 tidak terlepas dari faktor eksternal berupa aspek regulasi yang kondusif yaitu dengan diterbitkannya UU No.19 tahun 2008 tentang Surat Berharga Syariah Negara (SBSN) dan UU No.21 tahun 2008 tentang Perbankan Syariah. Selain itu, komitmen pemerintah terhadap pengembangan perbankan syariah semakin kuat dan kesadaran terhadap keunggulan produk perbankan syariah juga semakin meningkat. Pada Juni 2014 jumlah cabang BNI Syariah mencapai 65 Kantor Cabang, 161 Kantor Cabang Pembantu, 17 Kantor Kas, 22 mobil layanan gerak dan 20 Payment Point.

3. Bank Syariah Mandiri

PT Bank Syariah Mandiri pada awalnya merupakan salah satu bank konvensional yaitu Bank Susila Bakti (BSB) yang dimiliki oleh Yayasan Kesejahteraan Pegawai (YKP). PT Bank Dagang Negara dan PT Mahkota Prestasi juga mengalami dampak dari adanya krisis pada tahun 1997. BSB berusaha keluar dari situasi tersebut dengan melakukan upaya *merger* dengan beberapa bank lain serta mengundang investor asing.

Pada saat bersamaan, pemerintah melakukan penggabungan (*merger*) empat bank yaitu (Bank Dagang Negara, Bank Bumi Daya, Bank Exim, dan Bapindo) menjadi satu bank baru yang bernama PT Bank Mandiri (Persero) pada tanggal 31 Juli 1999. Kebijakan penggabungan tersebut juga menempatkan dan menetapkan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebagai pemilik mayoritas baru BSB.

Sebagai tindak lanjut dari keputusan merger, Bank Mandiri melaksanakan konsolidasi serta membentuk Tim Pengembangan Perbankan Syariah. Pembentukan tim ini bertujuan untuk mengembangkan layanan perbankan syariah di kelompok perusahaan Bank Mandiri, sebagai respon atas diberlakukannya UU No. 10 tahun 1998 yang memberikan peluang bank umum untuk melayani transaksi syariah (*dual banking system*).

Perubahan kegiatan usaha BSB menjadi bank umum syariah dikukuhkan oleh Gubernur Bank Indonesia melalui SK Gubernur BI No. 1/24/KEP.BI/1999, 25 Oktober 1999. Selanjutnya melalui Surat Keputusan Deputy Gubernur Senior Bank Indonesia No. 1/1/KEP.DGS/1999, BI menyetujui perubahan nama menjadi PT. Bank Syariah Mandiri secara resmi mulai beroperasi sejak Senin tanggal 25 Rajab 1420 H atau tanggal 1 November 1999.

4.2 Deskripsi Data

Data dalam penelitian ini terdiri dari data pembiayaan *murabahah*, *mudharabah*, *musyarakah*, *ijarah* dan laba bersih 3 Bank Umum Syariah (BUS) di Indonesia tahun 2015-2019 dengan penjelasan sebagai berikut :

4.2.1 Deskripsi Variabel Pembiayaan *Murabahah*

Murabahah adalah jual beli barang dengan menyatakan harga perolehan dan keuntungan (*margin*) yang disepakati oleh penjual dan pembeli. Dalam *murabahah*, disebut adanya “keuntungan yang disepakati”, karakteristik *murabahah* adalah dimana penjual harus memberi tahu pembeli tentang harga pembelian barang dan menyatakan jumlah keuntungan yang ditambahkan pada biaya tersebut (Karim, 2009: 113). Penggunaan pembiayaan *murabahah* sebagai variabel independen untuk menentukan besaran margin keuntungan sehingga akhirnya diperoleh kesepakatan, maka keuntungan yang diperoleh dari adanya pembiayaan *murabahah* akan meningkatkan pendapatan laba bersih. Berikut data pembiayaan *murabahah* pada masing-masing bank periode 2015-2019.

Tabel 4.1
Pembiayaan *Murabahah* (Dalam Jutaan Rupiah)

Tahun	Triwulan	BRI Syariah	BNI Syariah	Mandiri Syariah
2015	I	13919635	19481558	943000
	II	14079507	20738289	186643
	III	13900326	21028221	296891
	IV	14071024	21774588	364436
2016	I	14342671	22033706	84971
	II	15260674	23097149	168463
	III	15079392	23752721	274507
	IV	15100133	24980801	362083
2017	I	15195847	26066631	53510368
	II	15344742	26771636	53695744
	III	15097519	26906534	54048823
	IV	15083878	27265631	54783990
2018	I	9437617	27313502	55825704
	II	11318616	27677458	57032876

Pembiayaan Murabahah

Tahun	Triwulan	BRI Syariah	BNI Syariah	Mandiri Syariah
	III	16049209	28829532	57782020
	IV	16008953	29349587	59393119
2019	I	16405457	29587615	60448980
	II	17232763	29967372	61666748
	III	18104869	30649480	62781605
	IV	18757429	30549867	63027393

Sumber : Publikasi Laporan Keuangan sps.ojk

Pada table 4.1 dapat dilihat bahwa pembiayaan *murabahah* pada 3 Bank Umum Syariah di Indonesia selama periode tahun 2015-2019 mengalami kenaikan dan penurunan.

Bank yang memiliki pembiayaan *murabahah* tertinggi selama tahun 2015-2019 adalah Bank Syariah Mandiri pada tahun 2019 sebesar Rp. 63.027.393 (dalam jutaan) karena Bank Syariah Mandiri merupakan salah satu bank syariah yang telah lama berdiri di Indonesia dibanding bank syariah yang lain, sehingga memiliki nasabah yang cukup banyak untuk menyetorkan dananya.

4.2.2 Deskripsi Variabel Pembiayaan *Mudharabah*

Mudharabah adalah kerjasama suatu usaha antara pihak pertama (*shahibul maal* atau bank syariah) yang menyediakan seluruh modal dan pihak kedua (*mudharib* atau nasabah) yang bertindak sebagai pengelola dana dengan membagi keuntungan usaha sesuai dengan kesepakatan yang dituangkan dalam akad, sedangkan kerugian ditanggung sepenuhnya oleh bank syariah kecuali jika pihak kedua melakukan kesalahan yang sengaja, lalai atau menyalahi perjanjian. Landasan syariah pembiayaan *mudharabah* adalah Fatwa DSN.MUI No. 7/DSN-MUI/IV/2000 tentang pembiayaan *mudharabah*. Berikut data pembiayaan *mudharabah* pada masing-masing bank periode 2015-2019.

Tabel 4.2
Pembiayaan Mudharabah (Dalam Jutaan Rupiah)

Tahun	Triwulan	BRI Syariah	BNI Syariah	Mandiri Syariah
2015	I	465090	1102744	921438
	II	985198	1253877	1750901
	III	1064182	1288057	2675807
	IV	1121467	1279950	3635096
2016	I	1182976	1233878	931242
	II	1356304	1296899	1885098
	III	1348919	1293605	2837844
	IV	1285582	1198408	3898918
2017	I	1209727	1102866	3055212
	II	1094125	1162679	3503390
	III	968464	991129	3593178
	IV	858019	888794	3398751
2018	I	733084	815159	3470062
	II	648128	1132183	3347327
	III	566822	1034985	3130443
	IV	484847	949077	3273030
2019	I	405300	916316	2947895
	II	439824	1168048	2609607
	III	407037	1479553	2205217
	IV	414096	1595373	1728150

Sumber : Publikasi Laporan Keuangan sps.ojk

Pada table 4.2 dapat dijelaskan bahwa rata-rata pembiayaan *mudharabah* pada 3 Bank Umum Syariah di Indonesia selama periode tahun 2015-2019 secara umum mengalami kenaikan penurunan.

Bank yang memiliki pembiayaan *mudharabah* tertinggi terdapat selama tahun 2015-2019 adalah Bank Syariah Mandiri pada tahun 2019 sebesar Rp. 1.728.150 (dalam jutaan) karena Bank Syariah Mandiri mampu menyalurkan dana pada masyarakat yang luas. Sedangkan pembiayaan *mudharabah* terendah terdapat pada Bank BRI Syariah tahun 2019 (I) Rp. 405.300 (dalam jutaan).

4.2.3 Deskripsi Variabel Pembiayaan Musyarakah

Musyarakah adalah akad kerja sama yang dilakukan oleh kedua pihak dengan masing – masing pihak memberikan kontribusi dana dan apabila mengalami kerugian ditanggung bersama antara kedua belah pihak. *Musyarakah* juga disebut sebagai *syirkah*, sebuah kerja sama berserikat dalam membangun sebuah usaha dengan pihak – pihak yang terkait didalamnya (Antonio, 2001:90). Berikut data pembiayaan *musyarakah* pada masing-masing bank periode 2015-2019.

Tabel 4.3
Pembiayaan Musyarakah

Tahun	Triwulan	BRI Syariah	BNI Syariah	Mandiri Syariah
2015	I	120894	1500932	94479
	II	4476690	1697050	202989
	III	4975110	1783117	306613
	IV	5082963	2168804	416080
2016	I	5125290	2456887	591884
	II	5266046	2732566	556113
	III	5230683	2856345	617261
	IV	5379830	3012748	597099
2017	I	5132312	3039940	598661
	II	5443444	3640709	588243
	III	5698069	3679358	870918
	IV	577220	4586209	120704
2018	I	6789078	4701713	120682
	II	6958811	5548811	1177977
	III	7035696	6373592	1178952
	IV	7748129	7325664	1171123
2019	I	8350601	8620493	1162615
	II	8839640	9844328	1150152
	III	9904817	9487838	1103970
	IV	11383021	9917161	929656

Sumber : Publikasi Laporan Keuangan sps.ojk

Pada table 4.4 dapat dijelaskan bahwa rata-rata pembiayaan *ijarah* pada 3 Bank Umum Syariah di Indonesia selama periode tahun 2015-2019 secara umum mengalami kenaikan penurunan.

Pembiayaan tertinggi yaitu pada Bank BRI Syariah sebesar Rp. 11.383.021 (dalam jutaan rupiah), Bank BNI Syariah sebesar Rp. 9.917.161 (dalam jutaan rupiah), kemudian Bank Syariah Mandiri sebesar Rp. 929.656 (dalam jutaan rupiah).

4.2.4 Deskripsi Variabel Pembiayaan Ijarah

Dalam pembiayaan *ijarah* memberikan manfaat kepada perusahaan yang membutuhkan suatu barang atau jasa dengan tidak mengeluarkan dana yang cukup besar. Pembiayaan *ijarah* merupakan sewa menyewa dimana bank (pemberi sewa) menyediakan asset yang dapat digunakan atau dapat diambil manfaat darinya selama periode akad dan memberikan hak kepada bank untuk menerima upah sewa (*ujrah*). Pembayaran sewa dapat dibayar dimuka, ditangguhkan ataupun diangsur sesuai kesepakatan antara pemberi sewa dan penyewa. Upah sewa (*ujrah*) inilah yang merupakan keuntungan yang diperoleh dari pembiayaan *ijarah* yang dapat meningkatkan pendapatan laba bersih bank. Berikut data pembiayaan *ijarah* pada masing-masing bank periode 2015-2019.

Tabel 4.4
Pembiayaan Ijarah (Dalam Jutaan)

Tahun	Triwulan	BRI Syariah	BNI Syariah	Mandiri Syariah
2015	I	213686	858826	94479
	II	213867	838047	202989
	III	216446	761588	306613
	IV	214410	729323	416080
2016	I	214581	705023	591884
	II	214009	676699	556113
	III	174901	634730	617261
	IV	356320	561345	597099
2017	I	559300	500498	598661
	II	780011	435456	588243
	III	957664	339023	870918
	IV	1289350	192131	120704
2018	I	1270484	113758	120682
	II	1558804	88158	1177977
	III	1982335	86139	1178952
	IV	2101561	380739	1171123

Pembiayaan Ijarah

Tahun	Triwulan	BRI Syariah	BNI Syariah	Mandiri Syariah
2019	I	2172354	380226	1162615
	II	2265994	379039	1150152
	III	2291552	380095	1103970
	IV	2256008	382229	929656

Sumber : Publikasi Laporan Keuangan sps.ojk

Pada table 4.4 dapat dijelaskan bahwa rata-rata pembiayaan *ijarah* pada 3 Bank Umum Syariah di Indonesia selama periode tahun 2015-2019 secara umum mengalami kenaikan penurunan.

Pembiayaan *ijarah* pada Bank BRI Syariah merupakan yang tertinggi sebesar Rp. 2.256.008 (dalam jutaan) kemudian Bank Syariah Mandiri sebesar Rp. 929.656 (dalam jutaan) dan pembiayaan *ijarah* terendah yaitu Bank BNI Syariah dengan pembiayaan sebesar Rp. 382.229 (dalam jutaan).

4.2.5 Deskripsi Variabel Laba Bersih

Labu bersih adalah laba yang telah dikurangi biaya-biaya yang merupakan beban dalam suatu periode tertentu termasuk pajak (Kasmir, 2014). Laba bersih dapat dipengaruhi oleh pembiayaan pada bank syariah, dimana da pembiayaan yang berpotensi menghasilkan keuntungan dan tidak menghasilkan keuntungan berdasarkan tingkat kepastian dari hasil yang diperolehnya. Berikut data laba bersih pada masing-masing bank periode 2015-2019.

Table 4.5
Labu Bersih

Tahun	Triwulan	BRI Syariah	BNI Syariah	Mandiri Syariah
2015	I	25292	45668	130725
	II	60152	99943	132346
	III	93115	156619	148773
	IV	122637	228525	289576
2016	I	42951	75178	75715
	II	151148	145645	167638
	III	129164	215231	246157
	IV	170209	277357	325414

Laba Bersih

Tahun	Triwulan	BRI Syariah	BNI Syariah	Mandiri Syariah
2017	I	33177	77638	90261
	II	70657	165083	181030
	III	127299	246602	261024
	IV	101091	306110	365166
2018	I	101191	94479	120682
	II	120157	202989	260836
	III	151148	306613	435308
	IV	54382	416080	605213
2019	I	30057	135348	242884
	II	35551	315274	550568
	III	56457	461958	872255
	IV	74016	603153	1275034

Sumber : Publikasi Laporan Keuangan sps.ojk

Pada tabel 4.5 dapat dijelaskan bahwa rata-rata laba bersih pada 3 Bank Umum Syariah di Indonesia selama periode 2015-2019 secara umum mengalami kenaikan dan penurunan setiap tahunnya.

Bank yang memiliki laba bersih tertinggi selama periode 2015-2019 adalah Bank Syariah Mandiri pada tahun 2019 (IV) sebesar Rp. 1.275.034 (dalam jutaan) karena Bank Syariah Mandiri merupakan bank syariah pertama di Indonesia sehingga memiliki berbagai pengalaman dan mampu meningkatkan kinerja yang baik. Sedangkan laba bersih terendah terdapat pada Bank BRI Syariah tahun 2015 (I) sebesar Rp. 25.292 (dalam jutaan).

4.3 Hasil Analisis Data

4.3.1 Pemilihan Model Regresi

Dalam model regresi data panel harus dilakukan pengujian untuk memilih model regresi yang tepat digunakan dalam penelitian ini. Dalam melakukan pengujian model

dapat dilakukan dengan 3 alternatif metode yaitu metode *common effect models*, *fixed effect models*, dan *random effect models*. Berikut merupakan hasil pengujiannya :

4.3.1.1 Pengujian menggunakan *Common Effect Models*

Tabel 4.6
Hasil Estimasi *Common Effect Models*

CEM				
A	B	C	D	E
Dependent Variable: Y				
Method: Panel Least Squares				
Date: 03/26/21 Time: 20:03				
Sample: 2015Q1 2019Q4				
Periods included: 20				
Cross-sections included: 3				
Total panel (balanced) observations: 60				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	160093.2	59901.07	2.672628	0.0099
X1	-0.003029	0.002857	-1.060179	0.2937
X2	-0.007041	0.025913	-0.271713	0.7869
X3	0.029895	0.008099	3.691341	0.0005
X4	-0.111898	0.043372	-2.579945	0.0126
R-squared	0.474033	Mean dependent var	218365.8	
Adjusted R-squared	0.435781	S.D. dependent var	215516.4	
S.E. of regression	161884.1	Akaike info criterion	26.90680	
Sum squared resid	1.44E+12	Schwarz criterion	27.08133	
Log likelihood	-802.2041	Hannan-Quinn criter.	26.97507	
F-statistic	12.39234	Durbin-Watson stat	0.967354	
Prob(F-statistic)	0.000000			

Sumber : Olahan data *E-views* 10.

Dari hasil regresi pada model *common effect models* didapatkan bahwa nilai koefisien pada X1 (*Murabahah*) = -0.003029, X2 (*Mudharabah*) = -0.007041, X3 (*Musyarakah*) = 0.029895, dan X4 (*Ijarah*) = -0.111898, dengan R-square sebesar 0.474033.

4.3.1.2 Pengujian menggunakan *Fixed Effect Models*

Dalam pendekatan estimasi ini, tidak diperhatikan dimensi individu maupun waktu. Diasumsikan bahwa perilaku data antar wilayah sama dalam berbagai kurun waktu.

Tabel 4.7
Hasil Estimasi *Fixed Effect Models*

FEM				
A	B	C	D	E
Periods included: 20				
Cross-sections included: 3				
Total panel (balanced) observations: 60				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	221072.8	64752.56	3.414118	0.0012
X1	-0.011852	0.003447	-3.438165	0.0011
X2	-0.019862	0.036477	-0.544505	0.5884
X3	0.051407	0.009295	5.530742	0.0000
X4	-0.088031	0.037385	-2.354717	0.0223
Effects Specification				
Cross-section fixed (dummy variables)				
R-squared	0.630661	Mean dependent var	218365.8	
Adjusted R-squared	0.588849	S.D. dependent var	215516.4	
S.E. of regression	138191.4	Akaike info criterion	26.61995	
Sum squared resid	1.01E+12	Schwarz criterion	26.86429	
Log likelihood	-791.5984	Hannan-Quinn criter.	26.71552	
F-statistic	15.08329	Durbin-Watson stat	1.404691	
Prob(F-statistic)	0.000000			

Sumber : Olahan data *E-views* 10.

Dari hasil regresi tabel 4.6 pada model *fixed effect models* didapatkan bahwa nilai koefisien pada X1 (*Murabahah*) = -0.011852, X2 (*Mudharabah*) = -0.019862, X3 (*Musyarakah*) = 0.051407, dan X4 (*Ijarah*) = -0.088031, dengan R-square sebesar 0.630661.

4.3.1.3 Pengujian menggunakan *Random Effect Models*

Dalam pendekatan estimasi ini, data panel didasarkan adanya perbedaan intersep dan slope sebagai akibat adanya perbedaan antara individu ataupun objek.

Tabel 4.8
Hasil Estimasi *Random Effect Models*

REM				
A	B	C	D	E
Dependent Variable: Y				
Method: Panel EGLS (Period random effects)				
Date: 03/26/21 Time: 20:04				
Sample: 2015Q1 2019Q4				
Periods included: 20				
Cross-sections included: 3				
Total panel (balanced) observations: 60				
Swamy and Arora estimator of component variances				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	157464.6	55089.13	2.858360	0.0060
X1	-0.001853	0.002565	-0.722258	0.4732
X2	-0.005320	0.023475	-0.226627	0.8216
X3	0.026141	0.007412	3.526838	0.0009
X4	-0.113368	0.038191	-2.968465	0.0044
Effects Specification			S.D.	Rho
Period random			63285.58	0.1700
Idiosyncratic random			139842.4	0.8300
Weighted Statistics				

Sumber : Olahan data E-views 10.

Dari hasil regresi tabel 4.6 pada model *Random Effect Models* didapatkan bahwa nilai koefisien pada X1 (*Murabahah*) = -0.001853, X2 (*Mudharabah*) = -0.005320, X3 (*Musyarakah*) = 0.026141, dan X4 (*Ijarah*) = -0.026141.

Selanjutnya dilakukan pengujian antara *common effect models* (CEM), *fixed effect models* (FEM), dan *random effect models* (REM) untuk mengetahui model yang paling layak untuk digunakan.

4.3.2 Pemilihan Model Terbaik

4.3.2.1 Uji Chow

Tabel 4.9
Hasil Uji Chow

UJI CHOW				
A	B	C	D	E
Redundant Fixed Effects Tests				
Equation: Untitled				
Test cross-section fixed effects				
Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.	
Cross-section F	11.238029	(2,53)	0.0001	
Cross-section Chi-square	21.211415	2	0.0000	

Sumber : Olahan data E-views 10

Berdasarkan Tabel 4.9 nilai yang dihasilkan dalam distribusi statistik terhadap *Chi-square* berdasarkan pengolahan hasil hitung maka diperoleh sebesar 21.211415 dengan probabilitas yang dihasilkan 0.0000 yaitu menyatakan signifikan karena kurang dari 5% (0,05), sehingga statistik yang terjadi terhadap H1 diterima H0 ditolak. Dengan demikian berdasarkan hasil tersebut estimasi model ini yang akan digunakan secara tepat adalah model estimasi *fixed effect models*.

4.3.2.1 Uji Hausman

Tabel 4.10
Hasil Uji Hausman

UJI HAUSMAN				
A	B	C	D	E
Correlated Random Effects - Hausman Test				
Equation: Untitled				
Test period random effects				
Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.	
Period random	9.679062	4	0.0462	

Sumber : Olahan data E-views 10.

Berdasarkan hasil uji pada Tabel 4.10 dapat dilihat nilai *Chi-square* dengan probabilitas. Hasil probabilitas yang didapatkan sebesar 0.0462 yang artinya

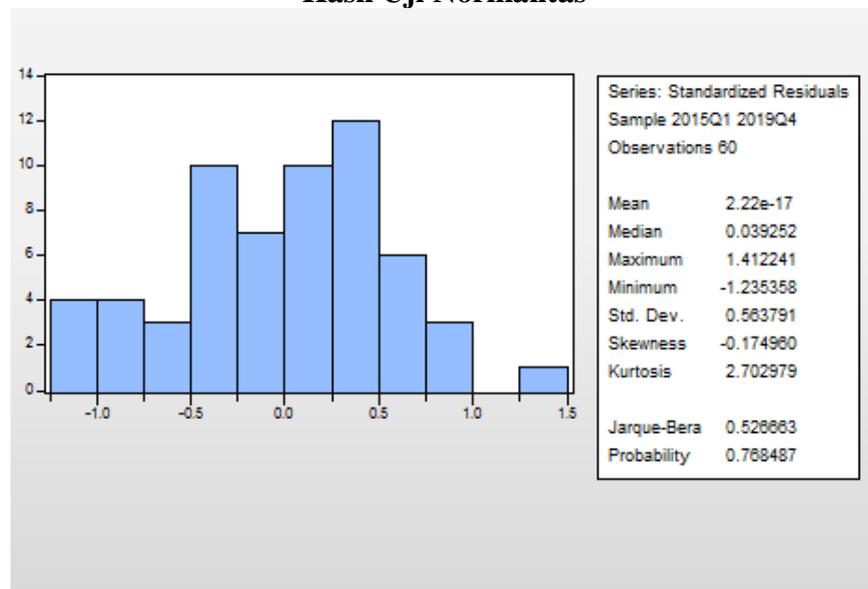
kurang dari 5% (0,05) maka model yang digunakan adalah *fixed common models*.

4.3.3 Uji Asumsi Klasik

4.3.3.1 Normalitas

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang menggunakan model statistika parametrik dimana secara skala umum datanya menggunakan interval atau rasio dan distribusi data populasinya harus memenuhi asumsi normal. Tujuan dari uji normalitas yaitu untuk mengetahui apakah dalam model regresi, variabel residual mempunyai distribusi normal atau tidak (Janie, 2012). Hasil uji normalitas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 4.11
Hasil Uji Normalitas



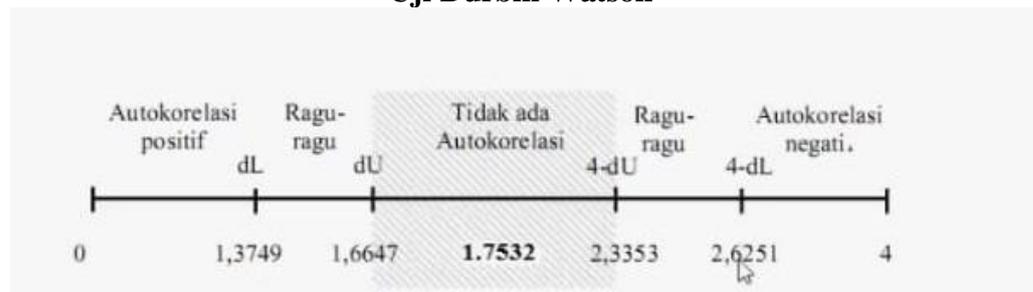
Sumber : Olahan data e-views 10.

Pada Tabel 4.11 dapat dijelaskan bahwa hasil uji normalitas diperoleh nilai probabilitas sebesar 0.768487 yang artinya lebih besar dari 5% (0,05), sehingga dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

4.3.3.2 Autokolerasi

Uji autokorelasi memiliki beberapa cara salah satunya membandingkan nilai durbin watson dengan nilai d dan dw dengan melihat gambar grafik Durbin Watson sebagai berikut.

Gambar 4.1
Uji Durbin Watson



Sumber : Olahan data

Tabel 4.12
Hasil Uji Autokorelasi
Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)			
R-squared	0.553457	Mean dependent var	11.94138
Adjusted R-squared	0.502905	S.D. dependent var	0.843697
S.E. of regression	0.594848	Akaike info criterion	1.908260
Sum squared resid	18.75376	Schwarz criterion	2.152600
Log likelihood	-50.24781	Hannan-Quinn criter.	2.003835
F-statistic	10.94828	Durbin-Watson stat	1.465273

Sumber : Olahan data *e-Views* 10.

Berdasarkan Tabel 4.12 diperoleh nilai DW sebesar 1.465273. Untuk membuktikan terjadinya autokorelasi atau tidak dengan cara melihat tabel durbin watson dengan jumlah $N= 60$ dan mengikuti kaidah, maka didapatkan nilai $dL = 1.4443$ dan $dU = 1.7274$, jadi berdasarkan pada gambar 4.1 dapat dilihat bahwa penelitian ini tidak terjadi autokorelasi positif maupun negatif. Dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini tidak terdapat masalah autokorelasi.

4.3.3.3 Multikolinearitas

Salah satu cara untuk mengetahui multikolinearitas dalam suatu model dengan melihat koefisien korelasi hasil output pengujian. Jika terdapat koefisien korelasi yang > 0.10 maka terdapat gejala multikolinearitas. Berikut hasil output koefisien korelasi.

Tabel 4.13
Hasil Uji Multikolinearitas

Object	Print	Name	Edit+/-	CellFmt	Grid+/-	Title	Comments+/-
MULTIKOLINEARITAS							
A	B	C	D	E			
	LOG(X1)	LOG(X2)	LOG(X3)	LOG(X4)			
LOG(X1)	1.000000	-0.043897	0.763339	0.123508			
LOG(X2)	-0.043897	1.000000	0.180547	-0.179647			
LOG(X3)	0.763339	0.180547	1.000000	0.258056			
LOG(X4)	0.123508	-0.179647	0.258056	1.000000			

Sumber : Olah data E-views 10.

Berdasarkan pengujian terhadap nilai koefisien korelasi diatas, masing-masing variabel mempunyai nilai koefisien $< 0,8$. Karena hasil pengujian data dari semua variabel lebih kecil dari 0,8 maka dapat disimpulkan bahwa model tidak mengalami masalah multikolinearitas.

4.3.3.4 Heteroskedastisitas

Dalam melakukan pengujian adanya heteroskedastisitas dari tingkat signifikansi dapat digunakan uji Glejser. Jika *p-value* berada di atas 1% (0,01) itu artinya tidak terjadi heteroskedastisitas, namun jika *p-value* dibawah 1% (0,01) berarti terjadi heteroskedastisitas (Ghozali,2005:109). Hasil pengujian sebagai berikut :

Tabel 4.14
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas				
A	B	C	D	E
Dependent Variable: RESABS				
Method: Panel Least Squares				
Date: 03/26/21 Time: 20:18				
Sample: 2015Q1 2019Q4				
Periods included: 20				
Cross-sections included: 3				
Total panel (balanced) observations: 60				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	648978.9	526301.8	1.233093	0.2230
LOG(X1)	21742.82	13070.07	1.663558	0.1021
LOG(X2)	-60448.88	34414.71	-1.756484	0.0848
LOG(X3)	-6549.147	16674.40	-0.392766	0.6961
LOG(X4)	2905.501	14570.87	0.199405	0.8427
Effects Specification				
Cross-section fixed (dummy variables)				
R-squared	0.181659	Mean dependent var	92679.12	
Adjusted R-squared	0.089017	S.D. dependent var	91759.45	
S.E. of regression	87580.20	Akaike info criterion	25.70778	
Sum squared resid	4.07E+11	Schwarz criterion	25.95212	
Log likelihood	-764.2333	Hannan-Quinn criter.	25.80335	
F-statistic	1.960869	Durbin-Watson stat	1.706348	
Prob(F-statistic)	0.087924			

Sumber : Olah data *E-views* 10.

Berdasarkan uji heteroskedastisitas diatas menunjukkan nilai probabilitas $X1 = 0.1021$, $X2 = 0.848$, $X3 = 0.6961$, dan $X4 = 0.8427$, yang artinya nilai *p-value* berada diatas 1% (0,01). Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

4.3.4 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi berganda merupakan pengembangan dari analisis regresi sederhana. Kegunaanya adalah untuk memperkirakan nilai pengaruh dua variabel bebas atau lebih terhadap satu variabel terikat untuk membuktikan ada atau tidaknya hubungan fungsional atau hubungan sebab akibat antara dua variabel bebas atau lebih dengan variabel terikat. Model regresi berganda pada penelitian ini adalah :

$$Y = a + b1X1 + b2X2 + b3X3 + b4X4 + e_i$$

Keterangan :

Y = Laba bersih

a = Konstanta

- b1,b2,b3,b4 = Koefisien regresi
- X1 = Pembiayaan *murabahah*
- X2 = Pembiayaan *mudharabah*
- X3 = Pembiayaan *musyarakah*
- X4 = Pembiayaan *ijarah*
- e_i = Tingkat kesalahan yang mungkin terjadi

Hasil analisis regresi berganda dalam penelitian ini sebagai berikut :

Tabel 4.15
Analisis Regresi Linier

FEM				
A	B	C	D	E
Dependent Variable: Y				
Method: Panel Least Squares				
Date: 03/26/21 Time: 20:03				
Sample: 2015Q1 2019Q4				
Periods included: 20				
Cross-sections included: 3				
Total panel (balanced) observations: 60				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	221072.8	64752.56	3.414118	0.0012
X1	-0.011852	0.003447	-3.438165	0.0011
X2	-0.019862	0.036477	-0.544505	0.5884
X3	0.051407	0.009295	5.530742	0.0000
X4	-0.088031	0.037385	-2.354717	0.0223
Effects Specification				
Cross-section fixed (dummy variables)				
R-squared	0.630661	Mean dependent var	218365.8	
Adjusted R-squared	0.588849	S.D. dependent var	215516.4	
S.E. of regression	138191.4	Akaike info criterion	26.61995	
Sum squared resid	1.01E+12	Schwarz criterion	26.86429	

Sumber : Olahan data E-views 10.

Berdasarkan hasil analisis regresi berganda pada tabel 4.15 maka dapat diperoleh model regresi berganda sebagai berikut :

$$Y = 221072.8 + (-0.011852) + (-0.019862) + 0.051407 + (-0.088031) + e_i$$

Berdasarkan model regresi diatas dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Apabila pembiayaan murabahah, mudharabah, musyarakah, dan ijarah bernilai 0, maka nilai laba bersih adalah Rp. 221.072,8, maksudnya ialah jika pembiayaan murabahah, mudharabah, musyarakah, dan ijarah tidak melakukan kegiatan operasional dapat dikatakan bahwa dalam periode triwulan I 2015 hingga triwulan IV 2019 jumlah laba bersih sebesar Rp. 221.072,8.
2. Koefisien regresi X1 bernilai -0.011852 menyatakan bahwa dengan mengasumsikan ketiadaan variabel independen lainnya, maka apabila X1 mengalami peningkatan sebesar Rp. 1 maka laba bersih cenderung mengalami penurunan sebesar Rp. -0.011852.
3. Koefisien regresi X2 bernilai -0.019862 menyatakan bahwa dengan mengasumsikan ketiadaan variabel independen lainnya, maka apabila X2 mengalami peningkatan sebesar Rp. 1 maka laba bersih cenderung mengalami penurunan sebesar Rp. -0.019862.
4. Koefisien regresi X3 bernilai +0.051407 menyatakan bahwa dengan mengasumsikan ketiadaan variabel independen lainnya, maka apabila X3 mengalami peningkatan sebesar Rp. 1 maka laba bersih cenderung mengalami peningkatan sebesar Rp. 0.051407.
5. Koefisien regresi X4 bernilai -0.088031 menyatakan bahwa dengan mengasumsikan ketiadaan variabel independen lainnya, maka apabila X4 mengalami peningkatan sebesar Rp. 1 maka laba bersih cenderung mengalami penurunan sebesar Rp. -0.088031.

4.3.5 Uji Hipotesis

Hasil uji hipotesis dalam penelitian ini ada dua yaitu uji t dan uji F dengan hasil sebagai berikut :

4.3.5.1 Uji F (Simultan)

Uji F digunakan untuk menguji kemampuan variabel bebas terhadap variabel terikat secara bersama-sama (Suharyadi dan Purwanto, 2013:225). Pengujian ini dilakukan untuk menguji apakah variabel pembiayaan *mudharabah*, *murabahah*, *musyarakah*, dan *ijarah* secara simultan bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap tingkat laba bersih. Berikut adalah hasil dari uji F :

Tabel 4.16
Hasil Uji F

FEM				
A	B	C	D	E
Periods included: 20				
Cross-sections included: 3				
Total panel (balanced) observations: 60				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	221072.8	64752.56	3.414118	0.0012
X1	-0.011852	0.003447	-3.438165	0.0011
X2	-0.019862	0.036477	-0.544505	0.5884
X3	0.051407	0.009295	5.530742	0.0000
X4	-0.088031	0.037385	-2.354717	0.0223
Effects Specification				
Cross-section fixed (dummy variables)				
R-squared	0.630661	Mean dependent var	218365.8	
Adjusted R-squared	0.588849	S.D. dependent var	215516.4	
S.E. of regression	138191.4	Akaike info criterion	26.61995	
Sum squared resid	1.01E+12	Schwarz criterion	26.86429	
Log likelihood	-791.5984	Hannan-Quinn criter.	26.71552	
F-statistic	15.08329	Durbin-Watson stat	1.404691	
Prob(F-statistic)	0.000000			

Sumber : Olahan data E-views 10.

Berdasarkan pada tabel 4.16 terlihat bahwa nilai *Prob (F-statistik)* sebesar 0.000000. Karena *Prob (F-statistik) < 0,05*, maka model regresi dapat digunakan untuk memprediksi laba bersih atau atau dapat dikatakan bahwa

pembiayaan *murabahah*, *mudharabah*, *musyarakah*, dan *ijarah* secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap laba bersih.

4.3.5.2 Uji t (Parsial)

Uji-t bertujuan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas/independen (pembiayaan *murabahah*, *mudharabah*, *musyarakah*, dan *ijarah*) secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen (Laba Bersih) yang diuji pada tingkat signifikan 0,05 maka variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Hasil pengujian hipotesis dengan uji t sebagai berikut :

Tabel 4.17
Hasil Uji-t

FEM				
A	B	C	D	E
Periods included: 20				
Cross-sections included: 3				
Total panel (balanced) observations: 60				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	221072.8	64752.56	3.414118	0.0012
X1	-0.011852	0.003447	-3.438165	0.0011
X2	-0.019862	0.036477	-0.544505	0.5884
X3	0.051407	0.009295	5.530742	0.0000
X4	-0.088031	0.037385	-2.354717	0.0223
Effects Specification				
Cross-section fixed (dummy variables)				
R-squared	0.630661	Mean dependent var	218365.8	
Adjusted R-squared	0.588849	S.D. dependent var	215516.4	
S.E. of regression	138191.4	Akaike info criterion	26.61995	
Sum squared resid	1.01E+12	Schwarz criterion	26.86429	
Log likelihood	-791.5984	Hannan-Quinn criter.	26.71552	
F-statistic	15.08329	Durbin-Watson stat	1.404691	
Prob(F-statistic)	0.000000			

Sumber : Olahan data E-views 10

1. Uji-t terhadap Variabel Pembiayaan Murabahah

Hasil yang didapat pada tabel 4.17 pembiayaan *murabahah* secara parsial menunjukkan hasil yang signifikan pada nilai α ($0.0011 < 0,05$).

Maka H_0 1 diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel

pembiayaan *murabahah* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap tingkat laba bersih.

2. Uji-t terhadap Variabel Pembiayaan *Mudharabah*

Hasil yang didapat pada tabel 4.17 variabel pembiayaan *mudharabah* secara parsial menunjukkan hasil yang tidak signifikan pada nilai lebih besar dari α ($0.5884 > 0.05$). Maka H_02 diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel pembiayaan *mudharabah* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap tingkat laba bersih.

3. Uji-t terhadap Variabel Pembiayaan Musyarakah

Hasil yang didapat pada tabel 4.17 pembiayaan *musyarakah* secara parsial menunjukkan hasil yang signifikan pada nilai α ($0.0000 < 0,05$). Maka H_03 diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel pembiayaan *musyarakah* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap tingkat laba bersih.

4. Uji-t terhadap Variabel Pembiayaan Ijarah

Hasil yang didapat pada tabel 4.17 pembiayaan *ijarah* secara parsial menunjukkan hasil yang signifikan pada nilai α ($0.0223 < 0,05$). Maka H_04 diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel pembiayaan *ijarah* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap tingkat laba bersih.

4.3.5.3 Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) untuk mengetahui seberapa besar variabel independen memiliki kontribusi terhadap variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara 0-1. Jika nilai koefisien determinasi semakin mendekati 0 maka artinya kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Secara umum koefisien determinasi untuk data silang (cross section) relative rendah karena adanya variasi yang besar antara masing-masing pengamatan, sedangkan untuk data runtun waktu (time series) biasanya mempunyai nilai koefisien determinasi yang tinggi (Ghozali, 2016: 95). Berikut adalah hasil koefisien determinasi :

Tabel 4.18
Uji Linier Berganda

R-squared	0.630661	Mean dependent var	218365.8
Adjusted R-squared	0.588849	S.D. dependent var	215516.4
S.E. of regression	138191.4	Akaike info criterion	26.61995
Sum squared resid	1.01E+12	Schwarz criterion	26.86429
Log likelihood	-791.5984	Hannan-Quinn criter.	26.71552
F-statistic	15.08329	Durbin-Watson stat	1.404691
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber : Olahan data E-views 10.

Berdasarkan tabel 4.18 menunjukkan bahwa besarnya Adjusted R Square adalah 0.588849 atau 58.8849%. Dapat disimpulkan bahwa pembiayaan murabahah, mudharabah, musyarakah, dan ijarah terhadap tingkat laba bersih adalah 58.8849%. Sedangkan sisanya 41.1151% ($100\% - 58.8849\%$). Berarti terdapat 41.1151% variabel-variabel lain yang tidak dimasukkan ke dalam penelitian ini.

4.4 Pembahasan

Adapun interpretasi penulis terhadap hasil penelitian ini adalah sebagai berikut :

4.4.1 Pengaruh Pembiayaan *Murabahah* terhadap Tingkat Laba Bersih

Berdasarkan tabel 4.16, variabel pembiayaan *murabahah* memiliki nilai signifikan $0.0011 < 0.05$. Hal ini berarti menerima H_a atau menolak H_0 sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel pembiayaan *murabahah* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap tingkat laba bersih. Hal ini sama seperti penelitian yang dilakukan oleh Novi Fadhilla (2015) dan Dinna Ariyani (2014) yang menyatakan bahwa pembiayaan *murabahah* berpengaruh signifikan terhadap tingkat laba bersih.

Hal ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh (Muhammad, 2002;177) bahwa tingginya penggunaan produk *murabahah* tentu akan mengakibatkan tingginya keuntungan yang akan diperoleh, dan tentunya akan berpengaruh juga terhadap perkembangan bank. Jadi hasil analisis diatas menunjukkan bahwa variabel pembiayaan *murabahah* berpengaruh terhadap tingkat laba bersih pada Bank Umum Syariah di Indonesia. Hal ini dapat terjadi kemungkinan karena adanya keuntungan yang diperoleh dari pembiayaan *murabahah* tepatnya margin yang akan berdampak pada tingkat laba bersih, dengan kata lain bahwa semakin tinggi pembiayaan *murabahah* yang disalurkan maka semakin meningkat laba bersih pada Bank Umum Syariah.

4.4.2 Pengaruh Pembiayaan *Mudharabah* terhadap Tingkat Laba Bersih

Berdasarkan pada tabel 4.16, variabel pembiayaan *mudharabah* mempunyai nilai tidak signifikan pada nilai lebih besar dari α ($0.5884 > 0.05$). Hal ini berarti H_0 diterima atau menolak H_a sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel pembiayaan

mudharabah secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap tingkat laba bersih. Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh Purnamasari (2009) yang menyatakan bahwa pembiayaan *mudharabah* tidak berpengaruh terhadap tingkat laba bersih.

Hal ini sesuai dengan yang dikemukakan oleh (Yudiana, 2014) bahwa salah satu tujuan dari prinsip ini adalah harga dari barang yang dijual merupakan bagian dari keuntungan serta kerugian yang didapatkan sesuai dengan kesepakatan awal. Jadi hasil analisis diatas menunjukkan bahwa variabel pembiayaan *mudharabah* tidak berpengaruh besar terhadap tingkat laba bersih Bank Umum Syariah di Indonesia. Hal ini dapat disebabkan karena dasar pemberian pembiayaan *mudharabah* adalah keuntungan serta kerugian, yang dimana jika terjadi kerugian bank tidak akan menerima pembagian keuntungan, bila terjadi kegagalan atau wanprestasi yang dialami bukan karena kesalahan mudharib (nasabah). Selain itu, terlihat pada data pembiayaan *mudharabah* yang terlihat mengalami fluktuatif setiap tahunnya. Konsekuensi logisnya jika transaksi ini mengalami kegagalan maka bank tidak akan mendapatkan keuntungan yang diperoleh sehingga pembiayaan ini tidak berpengaruh signifikan terhadap laba bersih Bank Umum Syariah di Indonesia.

4.4.3 Pengaruh Pembiayaan *Musyarakah* terhadap Tingkat Laba Bersih

Berdasarkan tabel 4.16, variabel pembiayaan *musyarakah* yang didapat secara parsial menunjukkan hasil yang signifikan pada nilai α ($0.0000 < 0,05$). Maka H_a diterima atau menolak H_0 sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel pembiayaan *musyarakah* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap tingkat laba bersih. Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Bustomi

Emha (2014) yang menyatakan bahwa pembiayaan *musyarakah* berpengaruh signifikan terhadap laba bersih.

Hal ini sesuai dengan teori Karim (2016) menyatakan bahwa *musyarakah* yaitu akad kerjasama yang dimana masing-masing pihak akan memberikan kontribusi dana dengan kesepakatan bahwa keuntungan dan resiko akan ditanggung bersama. Jadi hasil dari analisis diatas menunjukkan bahwa variabel pembiayaan *musyarakah* berpengaruh terhadap tingkat laba bersih Bank Umum Syariah di Indonesia.

4.4.4 Pengaruh Pembiayaan *Ijarah* terhadap Tingkat Laba Bersih

Berdasarkan tabel 4.16, variabel pembiayaan *ijarah* mempunyai nilai signifikan $0.0223 < 0.05$. Hal ini berarti menerima H_a atau menolak H_0 sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel pembiayaan *ijarah* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap tingkat laba bersih. Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Bustomi Emha (2014) yang telah menyatakan bahwa pembiayaan *ijarah* berpengaruh signifikan terhadap tingkat laba bersih.

Hal ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Rahman (2007) bahwa *Ijarah* merupakan suatu perjanjian antara kedua belah pihak dengan tujuan mengambil manfaat dari suatu barang yang telah diterima oleh nasabah dari bank syariah dengan ganti memberi upah (*ujrah*) tanpa adanya pemindah kepemilikan atas barang tersebut. Jadi hasil analisis diatas menunjukkan bahwa variabel pembiayaan *ijarah* berpengaruh terhadap laba bersih pada Bank Umum Syariah di Indonesia. Semakin tinggi pembiayaan *ijarah* yang disalurkan maka semakin meningkat laba bersih pada Bank Umum Syariah di Indonesia.

4.4.5 Pengaruh Pembiayaan *Murabahah*, *Mudharabah*, *Musyarakah*, dan *Ijarah* terhadap Tingkat Laba Bersih

Berdasarkan pada tabel 4.16 terlihat bahwa nilai *Prob (F-statistik)* sebesar 0.000000. Karena *Prob (F-statistik) < 0,05*, maka model regresi dapat digunakan untuk memprediksi laba bersih atau dapat dikatakan bahwa pembiayaan *murabahah*, *mudharabah*, *musyarakah*, dan *ijarah* secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap laba bersih. Hal ini berarti menerima H_a atau menolak H_0 . Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh Dini Rizqiyanti (2017) menyatakan bahwa pembiayaan *murabahah*, *mudharabah*, *musyarakah*, dan *ijarah* secara bersama-sama berpengaruh terhadap laba bersih Bank Umum Syariah di Indonesia.

Setelah hasil analisis data penelitian, selanjutnya yaitu mendeskripsikan hasil penelitian yang telah dijelaskan diatas dalam bentuk tabel rekapitulasi perbandingan temuan penelitian dan penelitian terdahulu sebagai berikut :

Tabel 4.19
Tabel Rekapitulasi Perbandingan Temuan Penelitian dan Penelitian Terdahulu

Tujuan Penelitian	Temuan Penelitian	Penelitian Terdahulu	Kesesuaian
Pengaruh <i>Murabahah</i> terhadap Laba Bersih	Pembiayaan <i>Murabahah</i> berpengaruh signifikan positif	Ariyani (2014), Afif (2014), dan Wahdany (2015)	Sesuai
Pengaruh <i>Mudharabah</i> terhadap Laba Bersih	Pembiayaan <i>Mudharabah</i> tidak berpengaruh signifikan positif	Reinissa (2015)	Sesuai
	Pembiayaan <i>Mudharabah</i> berpengaruh terhadap laba bersih.	Purnamasari (2009), Rosidah (2011), Emha (2014), dan	Tidak sesuai

		Fadholi (2015).	
Pengaruh Musyarakah terhadap Laba Bersih	Pembiayaan <i>Musyarakah</i> berpengaruh signifikan positif	Nikmah (2018)	Sesuai
Pengaruh Ijarah terhadap Laba Bersih	Pembiayaan <i>Ijarah</i> berpengaruh signifikan positif	Rizqiyanti (2017)	Sesuai

Pada tabel 4.19 dapat dilihat bahwa pembiayaan *murabahah*, *mudharabah*, *musyarakah*, dan *ijarah* memiliki kesesuaian hasil penelitian seperti yang telah dilakukan oleh beberapa peneliti terdahulu. Berdasarkan hasil dan pengujian regresi diatas, dapat dinyatakan bahwa pembiayaan *murabahah*, *musyarakah*, dan *ijarah* memiliki pengaruh signifikan positif meskipun pembiayaan *mudharabah* tidak memiliki pengaruh signifikan dan positif.

4.4.6 Kajian Keislaman

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dengan menggunakan variabel independen berupa pembiayaan *murabahah*, *mudharabah*, *musyarakah*, dan *ijarah* serta variabel dependen berupa laba bersih Bank Umum Syariah, mendapatkan hasil bahwa dari empat variabel independen yang digunakan (*murabahah*, *mudharabah*, *musyarakah*, dan *ijarah*) terdapat tiga variabel yang memiliki pengaruh terhadap laba bersih Bank Umum Syariah di Indonesia. Apabila dikaitkan dengan kajian keislaman maka hal tersebut sesuai dengan firman Allah yang mengatur tentang anjuran untuk bermuamalah. Sebagaimana dalam Q.S Al-baqarah ayat 198 yang berbunyi :

لَيْسَ عَلَيْكُمْ جُنَاحٌ أَنْ تَبْتَغُوا فَضْلًا مِّن رَّبِّكُمْ فَإِذَا أَفَضْتُمْ مِنْ عَرَفَاتٍ فَاذْكُرُوا اللَّهَ عِنْدَ الْمَشْعَرِ الْحَرَامِ وَاذْكُرُوهُ كَمَا هَدَيْتُمْ وَإِنْ كُنْتُمْ مِنْ قَبْلِهِ لَمَنِ الضَّالِّينَ (البقرة : ١٩٨)

Artinya :” Tidak ada dosa bagimu untuk mencari karunia (rezeki hasil perniagaan) dari Tuhanmu. Maka apabila kamu telah bertolak dari ‘arafat, berdzikirlah kepada Allah di Masy’arilham. Dan berdzikirlah (dengan menyebut) Allah sebagaimana yang ditunjukkan-Nya kepadamu dan sesungguhnya kamu sebeum itu benar-benar termasuk orang yang sesat.”

Penjelasan ayat diatas dalam Kitab Tafsir Al-Misbah mengandung makna bahwa Allah memperbolehkan berniaga dengan cara-cara yang telah disyariatkan sesuai dengan ajaran islam, carilah karunia dan nikmat Allah.

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan pembahasan yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Pembiayaan *murabahah* berpengaruh signifikan positif terhadap laba bersih Bank Umum Syariah. Tingginya pembiayaan murabahah yang disalurkan akan menurunkan tingkat pengembalian aset pada bank syariah, hal ini dikarenakan adanya percepatan pelunasan dalam transaksi *murabahah*. Percepatan pelunasan atau pengembalian yang tidak sesuai dengan kesepakatan maka akan menurunkan laba bersih Bank Umum Syariah.
2. Pembiayaan *mudharabah* tidak berpengaruh signifikan positif terhadap laba bersih Bank Umum Syariah di Indonesia. Hal ini dapat disebabkan karena data pembiayaan menunjukkan fluktuasi dalam periode penelitian yang dimungkinkan karena adanya kerugian *mudharib*, yang dimana jika terjadi kerugian bank tidak akan menerima pembagian keuntungan. Konsekuensi logisnya jika transaksi ini mengalami kegagalan maka bank tidak akan mendapatkan keuntungan yang diperoleh sehingga pembiayaan ini tidak berpengaruh signifikan terhadap laba bersih Bank Umum Syariah di Indonesia.
3. Pembiayaan *musyarakah* berpengaruh signifikan positif terhadap tingkat laba bersih Bank Umum Syariah di Indonesia. Besarnya modal yang disertakan oleh bank untuk bekerjasama menjalankan suatu usaha akan mendapatkan keuntungan. Keuntungan yang didapatkan oleh bank maka sangat berpengaruh terhadap tingkat laba bersih Bank Umum Syariah.

4. Pembiayaan *ijarah* berpengaruh signifikan positif terhadap tingkat laba bersih Bank Umum Syariah di Indonesia. Barang yang disewakan oleh bank kepada nasabah akan menghasilkan keuntungan sehingga akan mempengaruhi tingkat perolehan laba bersih Bank Umum Syariah.
5. Pembiayaan *murabahah*, *mudharabah*, *musyarakah*, dan *ijarah* secara simultan atau bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap tingkat laba bersih Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2015-2019.

Hasil temuan pada penelitian ini sudah sesuai dengan konsep islam yang terdapat pada Al-qur'an Surat Al-Baqarah ayat 198 dan hadist yang telah diriwayatkan oleh Ibnu Majah dari Shuhaib r.a, tentang anjuran dalam melakukan kegiatan muamalah.

5.2 Saran

Berikut adalah saran yang sesuai dengan keterbatasan penelitian yaitu :

1. Bank syariah sebaiknya terus menggalakkan pembiayaan *musyarakah* sebagai salah satu produk unggulan, karena merupakan satu-satunya variabel yang berpengaruh besar terhadap laba bersih Bank Umum Syariah di Indonesia.
2. Peneliti selanjutnya sebaiknya menggunakan populasi dan sample yang lebih banyak lagi, karena semakin banyak sample dan populasi yang diambil maka akan semakin representatif. Selain itu direkomendasikan untuk melakukan kajian terhadap ketidaksignifikanan pembiayaan *mudharabah* dengan mengkaji penyebab fluktuasi data.
3. Penelitian selanjutnya diharapkan juga meneliti faktor-faktor yang mempengaruhi pembiayaan-pembiayaan pada Bank Umum Syariah yang dapat berpengaruh terhadap laba bersih serta dapat diperoleh hasil yang lebih terperinci.

DAFTAR PUSTAKA

- Adimawarman A, Karim. (2009). *Bank Islam Analisis Fiqih dan Keuangan*. Jakarta. PT Raja Grafindo Persada.
- Drs. Ismail, M. A. (2011). *Perbankan Syariah*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.
- Karim, A. A. (2016). *Bank Islam-Analisis Fiqih dan Keuangan, Edisi Kelima*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Karim, A. A. (2016). *Maqashid Bisnis dan Keuangan Islam* . Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Aisyah, Binti Nur. (2015). *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah*. Yogyakarta: Kalimedia.
- Antonio, (2001). *Bank Syariah dari Teori ke Praktik*. Jakarta: Gema Insani.
- Ascarya. 2011. *Akad dan Produk Syari'ah* (cet. Ke-3). Jakarta PT Raja Grafindo Persada.
- Kasmir dan Jakfar. (2008). *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya. Edisi Revisi 2008*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2010). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. (cet. Ke-27) Bandung: Alfabeta.
- Harlan, J. (2018). *Analisis Regresi Linier*. Depok: Gunadarma.
- Rahman, Z. A. (2007). *Panduan Perbankan Islam*. Malaysia: Telaga biru.
- Reinissa R.D.P. 2015. *Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah, dan Murabahah Terhadap Profitabilitas Bank Syariah Mandiri. Jurnal Ilmiah*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya.
- Hasibuan, M. S. P. (2009). *Dasar-dasar Perbankan*. Jakarta:Bumi Aksara.
- Suharyadi, & Purwanto. “*STATISTIKA: Untuk Ekonomi dan Keuangan Modern*”, Salemba Empat, Jakarta, 2011.
- Rosidah, 2011. *Analisis Pembiayaan Musyarakah dan Pembiayaan Mudharabah Terhadap Laba bersih pada PT Bank Syariah Mandiri*.

- Busthomi Emha, Muhammad. 2014. *Analisis Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah, dan Ijarah Terhadap Kemampuan Labaan Bank Muamalat di Indonesia*. Jurnal Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya.
- Ariyani Dinna. 2014. *Analisis Pengaruh Pertumbuhan Pembiayaan Murabahah, Bagi Hasil dan Pinjaman Qardh Terhadap Pertumbuhan laba Bersih Pada Bank Syariah Periode Triwulan I 2011 Sampai Triwulan IV 2013*. Jurnallumrah.ac.id.
- Imam Ghozali. 2005. *Analisis Multivariate dengan program SPSS Edisi Ketiga*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Imam Ghozali. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program SPSS Edisi VII*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gita Danupranata. 2013. *Buku Ajar Manajemen Perbankan Syariah*. Jakarta: Salemba Empat.
- Meirisa F. Wahdany. 2015. *Analisis Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Pembiayaan Bagi Hasil, dan Pembiayaan Qardh terhadap Perubahan Laba Bersih pada Bank Umum Syariah*. Skripsi Universitas Jember: Jember.
- Rosidah, 2011. *Analisis Pembiayaan Musyarakah dan Pembiayaan Mudharabah terhadap Laba Bersih Pada PT Bank Syariah Mandiri*. Skripsi Universitas Komputer Indonesia Bandung: Bandung.
- Sapta L. Purnamasari. 2009. *Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Pembiayaan Musyarakah, dan Pembiayaan Murabahah terhadap Laba Pada Bank Syariah Periode 2000-2008*. Skripsi Universitas Negeri Malang:Malang.
- Damodar N. Gujarati. 2000. *Ekonometrika Dasar*. Jakarta: Erlangga.
- Afif, Zaim Nur (dkk). 2014. *Pengaruh Pembiayaan Murabahah Terhadap laba Melalui Variabel Intervening Pembiayaan Bermasalah Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2009-2013*. Jurnal Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Erlangga.
- Fadholi, Amri Dzikri. 2015. *Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Musyarakah dan Mudharabah terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah (Studi Empiris Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2011-2014)*. Jurnal Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Fadhila, Novi, 2015. *Analisis Pembiayaan Mudharabah dan Murabahah terhadap Laba Bank Syariah Mandiri*. Jurnal Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Mufida, Dian. *Pengaruh Pembiayaan Jual Beli dan Pembiayaan Bagi Hasil terhadap Besarnya Profitabilitas dengan FDR Sebagai Variabel Moderating Pada Bank Umum Syariah di Indonesia*. Skripsi (Surabaya: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas Surabaya, 20016)

Nikmah, Devi Azizaton. *Analisis Pengaruh Pembiayaan Bagi Hasil (Mudharabah dan Musyarakah) dan Piutang Murabahah terhadap Laba Pada PT. Bank Muamalat Indonesia*. (IAIN Repo Story, 2018)

2. (2008, juli 16). Retrieved from ojk: www.ojk.go.id

Caraka, R. E. (2017). *Spatial Data Panel*. Jawa Timur, Indonesia: Wade Group.

Janie, D. N. (2012). *Statistik Deskriptif & Regresi Linier Berganda* . Semarang: Semarang University Press.

Yudiana, F. E. (2014). *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah*. Salatiga: STAIN Salatiga Press.

<http://www.ojk.go.id/>, diakses pada tanggal 08 Oktober 2020

<http://www.ojk.go.id/>, diakses pada tanggal 10 Novermber 2020

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1

BIODATA PENELITI

Nama Lengkap : Khoirun Nisyak
Tempat, tanggal lahir : Pasuruan, 18 Februari 1999
Alamat Asal : Ngayunan RT/RW: 008/002 Kedungringin, Beji-Pasuruan
Telepon/Hp : 08819733139
E-mail : khoirunnisyak37@gmail.com

Pendidikan Formal

2004 – 2005 : TK RA Nur Hidayah
2005 – 2011 : SD Negeri Kedungringin II
2011 – 2014 : SMP Negeri 1 Beji
2014 – 2017 : MA Negeri Bangil
2017 – 2021 : Perbankan Syariah

Pendidikan Non Formal

2017 – 2018 : Program Khusus Bahasa Arab UIN Maliki Malang
2018 - 2019 : English Language Center (ELC) UIN Maliki Malang

Pengalaman Organisasi

- Anggota Himpunan Mahasiswa Jurusan (HMJ)
- Anggota PMII Moch. Hatta UIN Malang

Lampiran 2



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS EKONOMI
Jalan Gajayana 50 Malang Telepon (0341) 558881 Faksimile (0341) 558881

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIARISME (FORM C)

Yang bertandatangan dibawah ini :
Nama : Zuraidah, SE., M.SA
NIP : 19761210 200912 2 001
Jabatan : UP2M

Menerangkan bahwa mahasiswa berikut :
Nama : Khoirun Nisyak
NIM : 18540094
Handphone : 08819733139
Konsentrasi : Keuangan
Email : khoirunnisyak37@gmail.com
Judul Skripsi : "Pengaruh Pembiayaan Terhadap Tingkat Laba Bersih Bank Umum Syariah Di Indonesia"

Menerangkan bahwa penulis skripsi mahasiswa tersebut di nyatakan **BEBAS PLAGIARISME** dari **TURNITIN** dengan nilai *Originaly report*:

SIMILARTY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATION	STUDENT PAPER
16%	16%	0%	0%

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan di berikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Malang, 02 JULI 2021
UP2M

Zuraidah, SE., M.SA
NIP 197612102009122 001

Skripsi

ORIGINALITY REPORT

16%

SIMILARITY INDEX

16%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES



repository.uinjkt.ac.id
Internet Source

16%

Lampiran 3

Sample Penelitian

NO	Bank Umum Syariah
1	PT. Bank BRI Syariah
2	PT. Bank BNI Syariah
3	PT. Bank Mandiri Syariah

Lampiran 4

Data Pembiayaan Murabahah

Tahun	Triwulan	BRI Syariah	BNI Syariah	Mandiri Syariah
2015	I	13919635	19481558	943000
	II	14079507	20738289	186643
	III	13900326	21028221	296891
	IV	14071024	21774588	364436
2016	I	14342671	22033706	84971
	II	15260674	23097149	168463
	III	15079392	23752721	274507
	IV	15100133	24980801	362083
2017	I	15195847	26066631	53510368
	II	15344742	26771636	53695744
	III	15097519	26906534	54048823
	IV	15083878	27265631	54783990
2018	I	9437617	27313502	55825704
	II	11318616	27677458	57032876
	III	16049209	28829532	57782020
	IV	16008953	29349587	59393119
2019	I	16405457	29587615	60448980
	II	17232763	29967372	61666748
	III	18104869	30649480	62781605
	IV	18757429	30549867	63027393

Lampiran 5

Data Pembiayaan Mudharabah

Tahun	Triwulan	BRI Syariah	BNI Syariah	Mandiri Syariah
2015	I	465090	1102744	921438
	II	985198	1253877	1750901
	III	1064182	1288057	2675807
	IV	1121467	1279950	3635096
2016	I	1182976	1233878	931242
	II	1356304	1296899	1885098
	III	1348919	1293605	2837844
	IV	1285582	1198408	3898918
2017	I	1209727	1102866	3055212
	II	1094125	1162679	3503390
	III	968464	991129	3593178
	IV	858019	888794	3398751
2018	I	733084	815159	3470062
	II	648128	1132183	3347327
	III	566822	1034985	3130443
2019	IV	484847	949077	3273030
	I	405300	916316	2947895
	II	439824	1168048	2609607
	III	407037	1479553	2205217
	IV	414096	1595373	1728150

Lampiran 6

Data Pembiayaan Musyarakah

Tahun	Triwulan	BRI Syariah	BNI Syariah	Mandiri Syariah
2015	I	120894	1500932	94479
	II	4476690	1697050	202989
	III	4975110	1783117	306613
	IV	5082963	2168804	416080
2016	I	5125290	2456887	591884
	II	5266046	2732566	556113
	III	5230683	2856345	617261
	IV	5379830	3012748	597099
2017	I	5132312	3039940	598661
	II	5443444	3640709	588243
	III	5698069	3679358	870918
	IV	577220	4586209	120704
2018	I	6789078	4701713	120682
	II	6958811	5548811	1177977
	III	7035696	6373592	1178952
2019	IV	7748129	7325664	1171123
	I	8350601	8620493	1162615
	II	8839640	9844328	1150152
	III	9904817	9487838	1103970
	IV	11383021	9917161	929656

Lampiran 7

Data Pembiayaan Ijarah

Tahun	Triwulan	BRI Syariah	BNI Syariah	Mandiri Syariah
2015	I	213686	858826	94479
	II	213867	838047	202989
	III	216446	761588	306613
	IV	214410	729323	416080
2016	I	214581	705023	591884
	II	214009	676699	556113
	III	174901	634730	617261
	IV	356320	561345	597099
2017	I	559300	500498	598661
	II	780011	435456	588243
	III	957664	339023	870918
	IV	1289350	192131	120704
2018	I	1270484	113758	120682
	II	1558804	88158	1177977
	III	1982335	86139	1178952
	IV	2101561	380739	1171123
2019	I	2172354	380226	1162615
	II	2265994	379039	1150152
	III	2291552	380095	1103970
	IV	2256008	382229	929656

Lampiran 8

Data Laba Berish

Tahun	Triwulan	BRI Syariah	BNI Syariah	Mandiri Syariah
2015	I	25292	45668	130725
	II	60152	99943	132346
	III	93115	156619	148773
	IV	122637	228525	289576
2016	I	42951	75178	75715
	II	151148	145645	167638
	III	129164	215231	246157
	IV	170209	277357	325414

2017	I	33177	77638	90261
	II	70657	165083	181030
	III	127299	246602	261024
	IV	101091	306110	365166
2018	I	101191	94479	120682
	II	120157	202989	260836
	III	151148	306613	435308
2019	IV	54382	416080	605213
	I	30057	135348	242884
	II	35551	315274	550568
	III	56457	461958	872255
	IV	74016	603153	1275034

Lampiran 9

Hasil Uji CEM

CEM				
A	B	C	D	E
Dependent Variable: Y				
Method: Panel Least Squares				
Date: 03/26/21 Time: 20:03				
Sample: 2015Q1 2019Q4				
Periods included: 20				
Cross-sections included: 3				
Total panel (balanced) observations: 60				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	160093.2	59901.07	2.672628	0.0099
X1	-0.003029	0.002857	-1.060179	0.2937
X2	-0.007041	0.025913	-0.271713	0.7869
X3	0.029895	0.008099	3.691341	0.0005
X4	-0.111898	0.043372	-2.579945	0.0126
R-squared	0.474033	Mean dependent var	218365.8	
Adjusted R-squared	0.435781	S.D. dependent var	215516.4	
S.E. of regression	161884.1	Akaike info criterion	26.90680	
Sum squared resid	1.44E+12	Schwarz criterion	27.08133	
Log likelihood	-802.2041	Hannan-Quinn criter.	26.97507	
F-statistic	12.39234	Durbin-Watson stat	0.967354	
Prob(F-statistic)	0.000000			

Lampiran 10

Hasil Uji FEM

FEM					
A	B	C	D	E	
Periods included: 20					
Cross-sections included: 3					
Total panel (balanced) observations: 60					
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.	
C	221072.8	64752.56	3.414118	0.0012	
X1	-0.011852	0.003447	-3.438165	0.0011	
X2	-0.019862	0.036477	-0.544505	0.5884	
X3	0.051407	0.009295	5.530742	0.0000	
X4	-0.088031	0.037385	-2.354717	0.0223	
Effects Specification					
Cross-section fixed (dummy variables)					
R-squared	0.630661	Mean dependent var	218365.8		
Adjusted R-squared	0.588849	S.D. dependent var	215516.4		
S.E. of regression	138191.4	Akaike info criterion	26.61995		
Sum squared resid	1.01E+12	Schwarz criterion	26.86429		
Log likelihood	-791.5984	Hannan-Quinn criter.	26.71552		
F-statistic	15.08329	Durbin-Watson stat	1.404691		
Prob(F-statistic)	0.000000				

Lampiran 11

Hasil Uji REM

REM					
A	B	C	D	E	
Dependent Variable: Y					
Method: Panel EGLS (Period random effects)					
Date: 03/26/21 Time: 20:04					
Sample: 2015Q1 2019Q4					
Periods included: 20					
Cross-sections included: 3					
Total panel (balanced) observations: 60					
Swamy and Arora estimator of component variances					
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.	
C	157464.6	55089.13	2.858360	0.0060	
X1	-0.001853	0.002565	-0.722258	0.4732	
X2	-0.005320	0.023475	-0.226627	0.8216	
X3	0.026141	0.007412	3.526838	0.0009	
X4	-0.113368	0.038191	-2.968465	0.0044	
Effects Specification					
			S.D.	Rho	
Period random			63285.58	0.1700	
Idiosyncratic random			139842.4	0.8300	
Weighted Statistics					

Lampiran 12

Hasil Uji Chow

UJI CHOW				
A	B	C	D	E
Redundant Fixed Effects Tests				
Equation: Untitled				
Test cross-section fixed effects				
<hr/>				
Effects Test		Statistic	d.f.	Prob.
<hr/>				
Cross-section F		11.238029	(2,53)	0.0001
Cross-section Chi-square		21.211415	2	0.0000
<hr/>				

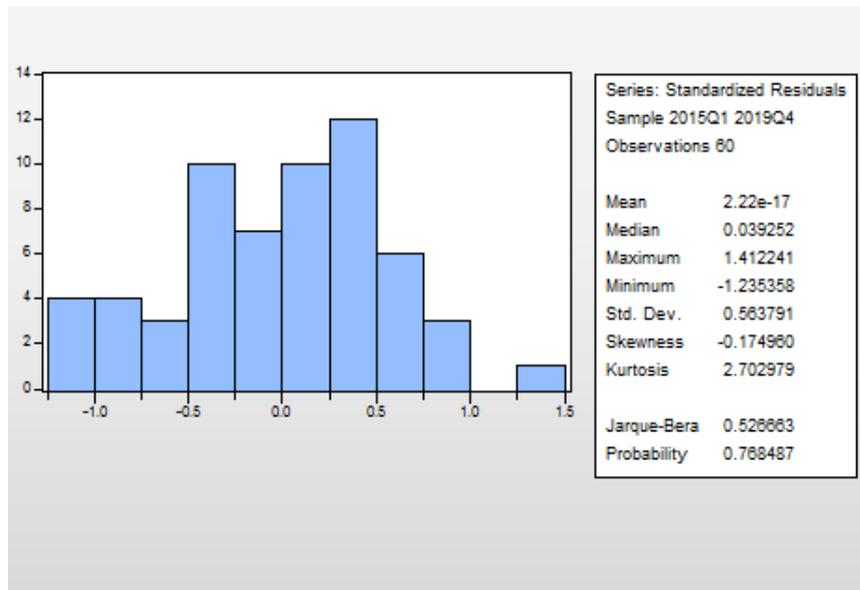
Lampiran 13

Hasil Uji Hausman

UJI HAUSMAN				
A	B	C	D	E
Correlated Random Effects - Hausman Test				
Equation: Untitled				
Test period random effects				
<hr/>				
Test Summary		Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
<hr/>				
Period random		9.679062	4	0.0462
<hr/>				

Lampiran 14

Hasil Uji Normalitas



Lampiran 15

Hasil Uji Autokorelasi Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)			
R-squared	0.553457	Mean dependent var	11.94138
Adjusted R-squared	0.502905	S.D. dependent var	0.843697
S.E. of regression	0.594848	Akaike info criterion	1.908260
Sum squared resid	18.75376	Schwarz criterion	2.152600
Log likelihood	-50.24781	Hannan-Quinn criter.	2.003835
F-statistic	10.94828	Durbin-Watson stat	1.465273

Lampiran 16

Tabel Durbin Watson

Tabel Durbin-Watson (DW), $\alpha = 5\%$

n	k=1		k=2		k=3		k=4		k=5	
	dL	dU								
6	0.6102	1.4002								
7	0.6996	1.3564	0.4672	1.8964						
8	0.7629	1.3324	0.5591	1.7771	0.3674	2.2866				
9	0.8243	1.3199	0.6291	1.6993	0.4548	2.1282	0.2957	2.5881		
10	0.8791	1.3197	0.6972	1.6413	0.5253	2.0163	0.3760	2.4137	0.2427	2.8217
11	0.9273	1.3241	0.7580	1.6044	0.5948	1.9280	0.4441	2.2833	0.3155	2.6446
12	0.9708	1.3314	0.8122	1.5794	0.6577	1.8640	0.5120	2.1766	0.3796	2.5061
13	1.0097	1.3404	0.8612	1.5621	0.7147	1.8159	0.5745	2.0943	0.4445	2.3897
14	1.0450	1.3503	0.9054	1.5507	0.7667	1.7788	0.6321	2.0296	0.5052	2.2959
15	1.0770	1.3605	0.9455	1.5432	0.8140	1.7501	0.6852	1.9774	0.5620	2.2198
16	1.1062	1.3709	0.9820	1.5386	0.8572	1.7277	0.7340	1.9351	0.6150	2.1567
17	1.1330	1.3812	1.0154	1.5361	0.8968	1.7101	0.7790	1.9005	0.6641	2.1041
18	1.1576	1.3913	1.0461	1.5353	0.9331	1.6961	0.8204	1.8719	0.7098	2.0600
19	1.1804	1.4012	1.0743	1.5355	0.9666	1.6851	0.8588	1.8482	0.7523	2.0226
20	1.2015	1.4107	1.1004	1.5367	0.9976	1.6763	0.8943	1.8283	0.7918	1.9908
21	1.2212	1.4200	1.1246	1.5385	1.0262	1.6694	0.9272	1.8116	0.8286	1.9635
22	1.2395	1.4289	1.1471	1.5408	1.0529	1.6640	0.9578	1.7974	0.8629	1.9400
23	1.2567	1.4375	1.1682	1.5435	1.0778	1.6597	0.9864	1.7855	0.8949	1.9196
24	1.2728	1.4458	1.1878	1.5464	1.1010	1.6565	1.0131	1.7753	0.9249	1.9018
25	1.2879	1.4537	1.2063	1.5495	1.1228	1.6540	1.0381	1.7666	0.9530	1.8863
26	1.3022	1.4614	1.2236	1.5528	1.1432	1.6523	1.0616	1.7591	0.9794	1.8727
27	1.3157	1.4688	1.2399	1.5562	1.1624	1.6510	1.0836	1.7527	1.0042	1.8608
28	1.3284	1.4759	1.2553	1.5596	1.1805	1.6503	1.1044	1.7473	1.0276	1.8502
29	1.3405	1.4828	1.2699	1.5631	1.1976	1.6499	1.1241	1.7426	1.0497	1.8409
30	1.3520	1.4894	1.2837	1.5666	1.2138	1.6498	1.1426	1.7386	1.0706	1.8326
31	1.3630	1.4957	1.2969	1.5701	1.2292	1.6500	1.1602	1.7352	1.0904	1.8252
32	1.3734	1.5019	1.3093	1.5736	1.2437	1.6505	1.1769	1.7323	1.1092	1.8187
33	1.3834	1.5078	1.3212	1.5770	1.2576	1.6511	1.1927	1.7298	1.1270	1.8128
34	1.3929	1.5136	1.3325	1.5805	1.2707	1.6519	1.2078	1.7277	1.1439	1.8076
35	1.4019	1.5191	1.3433	1.5838	1.2833	1.6528	1.2221	1.7259	1.1601	1.8029
36	1.4107	1.5245	1.3537	1.5872	1.2953	1.6539	1.2358	1.7245	1.1755	1.7987
37	1.4190	1.5297	1.3635	1.5904	1.3068	1.6550	1.2489	1.7233	1.1901	1.7950
38	1.4270	1.5348	1.3730	1.5937	1.3177	1.6563	1.2614	1.7223	1.2042	1.7916
39	1.4347	1.5396	1.3821	1.5969	1.3283	1.6575	1.2734	1.7215	1.2176	1.7886
40	1.4421	1.5444	1.3908	1.6000	1.3384	1.6589	1.2848	1.7209	1.2305	1.7859
41	1.4493	1.5490	1.3992	1.6031	1.3480	1.6603	1.2958	1.7205	1.2428	1.7835
42	1.4562	1.5534	1.4073	1.6061	1.3573	1.6617	1.3064	1.7202	1.2546	1.7814
43	1.4628	1.5577	1.4151	1.6091	1.3663	1.6632	1.3166	1.7200	1.2660	1.7794
44	1.4692	1.5619	1.4226	1.6120	1.3749	1.6647	1.3263	1.7200	1.2769	1.7777
45	1.4754	1.5660	1.4298	1.6148	1.3832	1.6662	1.3357	1.7200	1.2874	1.7762
46	1.4814	1.5700	1.4368	1.6176	1.3912	1.6677	1.3448	1.7201	1.2976	1.7748
47	1.4872	1.5739	1.4435	1.6204	1.3989	1.6692	1.3535	1.7203	1.3073	1.7736
48	1.4928	1.5776	1.4500	1.6231	1.4064	1.6708	1.3619	1.7206	1.3167	1.7725
49	1.4982	1.5813	1.4564	1.6257	1.4136	1.6723	1.3701	1.7210	1.3258	1.7716
50	1.5035	1.5849	1.4625	1.6283	1.4206	1.6739	1.3779	1.7214	1.3346	1.7708
51	1.5086	1.5884	1.4684	1.6309	1.4273	1.6754	1.3855	1.7218	1.3431	1.7701
52	1.5135	1.5917	1.4741	1.6334	1.4339	1.6769	1.3929	1.7223	1.3512	1.7694
53	1.5183	1.5951	1.4797	1.6359	1.4402	1.6785	1.4000	1.7228	1.3592	1.7689
54	1.5230	1.5983	1.4851	1.6383	1.4464	1.6800	1.4069	1.7234	1.3669	1.7684
55	1.5276	1.6014	1.4903	1.6406	1.4523	1.6815	1.4136	1.7240	1.3743	1.7681
56	1.5320	1.6045	1.4954	1.6430	1.4581	1.6830	1.4201	1.7246	1.3815	1.7678
57	1.5363	1.6075	1.5004	1.6452	1.4637	1.6845	1.4264	1.7253	1.3885	1.7675
58	1.5405	1.6105	1.5052	1.6475	1.4692	1.6860	1.4325	1.7259	1.3953	1.7673
59	1.5446	1.6134	1.5099	1.6497	1.4745	1.6875	1.4385	1.7266	1.4019	1.7672
60	1.5485	1.6162	1.5144	1.6518	1.4797	1.6889	1.4443	1.7274	1.4083	1.7671
61	1.5524	1.6189	1.5189	1.6540	1.4847	1.6904	1.4499	1.7281	1.4146	1.7671
62	1.5562	1.6216	1.5232	1.6561	1.4896	1.6918	1.4554	1.7288	1.4206	1.7671
63	1.5599	1.6243	1.5274	1.6581	1.4943	1.6932	1.4607	1.7296	1.4265	1.7671
64	1.5635	1.6268	1.5315	1.6601	1.4990	1.6946	1.4659	1.7303	1.4322	1.7672
65	1.5670	1.6294	1.5355	1.6621	1.5035	1.6960	1.4709	1.7311	1.4378	1.7673
66	1.5704	1.6318	1.5395	1.6640	1.5079	1.6974	1.4758	1.7319	1.4433	1.7675
67	1.5738	1.6343	1.5433	1.6660	1.5122	1.6988	1.4806	1.7327	1.4486	1.7676
68	1.5771	1.6367	1.5470	1.6678	1.5164	1.7001	1.4853	1.7335	1.4537	1.7678
69	1.5803	1.6390	1.5507	1.6697	1.5205	1.7015	1.4899	1.7343	1.4588	1.7680
70	1.5834	1.6413	1.5542	1.6715	1.5245	1.7028	1.4943	1.7351	1.4637	1.7683

Lampiran 17

Hasil Uji Multikolinearitas

Proc	Object	Print	Name	Edit+/-	CellFmt	Grid+/-	Title	Comments+/-
MULTIKOLINEARITAS								
	A	B	C	D	E			
		LOG(X1)	LOG(X2)	LOG(X3)	LOG(X4)			
	LOG(X1)	1.000000	-0.043897	0.763339	0.123508			
	LOG(X2)	-0.043897	1.000000	0.180547	-0.179647			
	LOG(X3)	0.763339	0.180547	1.000000	0.258056			
	LOG(X4)	0.123508	-0.179647	0.258056	1.000000			

Lampiran 18

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas				
A	B	C	D	E
Dependent Variable: RESABS				
Method: Panel Least Squares				
Date: 03/26/21 Time: 20:18				
Sample: 2015Q1 2019Q4				
Periods included: 20				
Cross-sections included: 3				
Total panel (balanced) observations: 60				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	648978.9	526301.8	1.233093	0.2230
LOG(X1)	21742.82	13070.07	1.663558	0.1021
LOG(X2)	-60448.88	34414.71	-1.756484	0.0848
LOG(X3)	-6549.147	16674.40	-0.392766	0.6961
LOG(X4)	2905.501	14570.87	0.199405	0.8427
Effects Specification				
Cross-section fixed (dummy variables)				
R-squared	0.181659	Mean dependent var	92679.12	
Adjusted R-squared	0.089017	S.D. dependent var	91759.45	
S.E. of regression	87580.20	Akaike info criterion	25.70778	
Sum squared resid	4.07E+11	Schwarz criterion	25.95212	
Log likelihood	-764.2333	Hannan-Quinn criter.	25.80335	
F-statistic	1.960869	Durbin-Watson stat	1.706348	
Prob(F-statistic)	0.087924			

Lampiran 18

Hasil Uji Analisis Regresi Linier

FEM				
A	B	C	D	E
Dependent Variable: Y				
Method: Panel Least Squares				
Date: 03/26/21 Time: 20:03				
Sample: 2015Q1 2019Q4				
Periods included: 20				
Cross-sections included: 3				
Total panel (balanced) observations: 60				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	221072.8	64752.56	3.414118	0.0012
X1	-0.011852	0.003447	-3.438165	0.0011
X2	-0.019862	0.036477	-0.544505	0.5884
X3	0.051407	0.009295	5.530742	0.0000
X4	-0.088031	0.037385	-2.354717	0.0223
Effects Specification				
Cross-section fixed (dummy variables)				
R-squared	0.630661	Mean dependent var	218365.8	
Adjusted R-squared	0.588849	S.D. dependent var	215516.4	
S.E. of regression	138191.4	Akaike info criterion	26.61995	
Sum squared resid	1.01E+12	Schwarz criterion	26.86429	

Lampiran 19

Hasil Uji F

FEM				
A	B	C	D	E
Periods included: 20				
Cross-sections included: 3				
Total panel (balanced) observations: 60				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	221072.8	64752.56	3.414118	0.0012
X1	-0.011852	0.003447	-3.438165	0.0011
X2	-0.019862	0.036477	-0.544505	0.5884
X3	0.051407	0.009295	5.530742	0.0000
X4	-0.088031	0.037385	-2.354717	0.0223
Effects Specification				
Cross-section fixed (dummy variables)				
R-squared	0.630661	Mean dependent var	218365.8	
Adjusted R-squared	0.588849	S.D. dependent var	215516.4	
S.E. of regression	138191.4	Akaike info criterion	26.61995	
Sum squared resid	1.01E+12	Schwarz criterion	26.86429	
Log likelihood	-791.5984	Hannan-Quinn criter.	26.71552	
F-statistic	15.08329	Durbin-Watson stat	1.404691	
Prob(F-statistic)	0.000000			

Lampiran 20

Hasil Uji-t

FEM				
A	B	C	D	E
Periods included: 20				
Cross-sections included: 3				
Total panel (balanced) observations: 60				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	221072.8	64752.56	3.414118	0.0012
X1	-0.011852	0.003447	-3.438165	0.0011
X2	-0.019862	0.036477	-0.544505	0.5884
X3	0.051407	0.009295	5.530742	0.0000
X4	-0.088031	0.037385	-2.354717	0.0223
Effects Specification				
Cross-section fixed (dummy variables)				
R-squared	0.630661	Mean dependent var	218365.8	
Adjusted R-squared	0.588849	S.D. dependent var	215516.4	
S.E. of regression	138191.4	Akaike info criterion	26.61995	
Sum squared resid	1.01E+12	Schwarz criterion	26.86429	
Log likelihood	-791.5984	Hannan-Quinn criter.	26.71552	
F-statistic	15.08329	Durbin-Watson stat	1.404691	
Prob(F-statistic)	0.000000			

Lampiran 21

Uji Linier Berganda

R-squared	0.630661	Mean dependent var	218365.8
Adjusted R-squared	0.588849	S.D. dependent var	215516.4
S.E. of regression	138191.4	Akaike info criterion	26.61995
Sum squared resid	1.01E+12	Schwarz criterion	26.86429
Log likelihood	-791.5984	Hannan-Quinn criter.	26.71552
F-statistic	15.08329	Durbin-Watson stat	1.404691
Prob(F-statistic)	0.000000		